

**PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN HAFALAN  
SURAT-SURAT PENDEK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI TPA AL-JAMI' NGAGLIK SLEMAN  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:**

**ISMI RAUDATULJANNAH (14422167)**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN HAFALAN  
SURAT-SURAT PENDEK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI TPA AL-JAMI' NGAGLIK SLEMAN  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:**

**ISMI RAUDATULJANNAH (14422167)**

**Dosen Pembimbing :**

**Lukman, S.Ag, M.Pd.**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ismi RaudatulJannah

NIM : 14422167

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Hafalan-hafalan Surat-Surat Pendek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di TPA Al-Jami' Ngaglik Sleman Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali diacu penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 23 Juli 2018

Yang Menyatakan



(Ismi RaudatulJannah)



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta  
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiiai@uii.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 15 Agustus 2018  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Drill dalam Hafalan Surat-Surat Pendek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TPA Al-Jami' Ngaglik Sleman Yogyakarta  
Disusun oleh : ISMI RAUDATULJANNAH  
Nomor Mahasiswa : 14422167

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)  
Penguji I : Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag (.....)  
Penguji II : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....)  
Pembimbing : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)



Yogyakarta, 16 Agustus 2018

Dekan,

**Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA**

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

## HALAMAN NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 10 Dzul Qa'dah 1439 H  
23 Juli 2018 M

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1373/Dek/60/DAS/FIAI/III/2018 Tanggal: 23 Maret 2018

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Ismi Raudatuljannah

Nomor Pokok/NIMKO : 14422167

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Hafalan-hafalan Surat-Surat Pendek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di TPA Al-Jami' Ngaglik Sleman Yogyakarta Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (Tiga) eksempler skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Dosen Pembimbing,



Lukman, S.Ag, M.Pd.

### REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Ismi Raudatul Jannah  
Nim : 14422167  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek di TPA Al-Jami Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa, berdasarkan hasil dan bimbingan selama ini serta dilakukan perbaikan. Maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Juli 2018



Lukman, S.Ag, M.Pd.

## MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ (45)<sup>1</sup>

*“Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (shalat) itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.*

**(QS. Al-Baqarah: 45)**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ( 8-6 )

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,*

*Maka apabila kamu engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)*

*Dan hanya pada Tuhanmulah engkau berharap”<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Al-Quran dan Terjemah, Q.S Al-Baqarah ayat 45, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema) hlm 133.

<sup>2</sup> Al-Quran dan Terjemah, Q.s Al-Insyirah ayat 6-7,(Bandung: : PT Sygma Examedia Arkanleema) hlm 596.

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TPA AL-JAMI' NGGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh:

Ismi RaudatulJannah

*Pendidikan agama diberikan pada anak dimulai sejak dini, pada masa ini usia anak dapat menyimpan memori ingatannya dengan sangat baik. Berbagai metode diterapkan untuk meningkatkan hafalan salah satunya melalui metode Drill yaitu latihan secara berulang-ulang. Untuk mengetahui adakah peningkatan hafalan surat-surat pendek (juz "Ammah) di TPA Al-Jami' Ds Ngaglik Sleman Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.*

*Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sehingga memiliki beberapa siklus I II dan III bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan meningkatkan hafalan. Subjek penelitian ini adalah santri di TPA Al-Jami'. Objek penelitian ini berupa penerapan metode Drill dalam meningkatkan hafalan, juga pemahaman tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara mendalam. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan peningkatan hafalan dengan metode Drill dinilai sangat efektif dikarenakan dapat memberikan stimulus dan meningkatkan daya ingat siswa, adapun indikator keberhasilan siswa dapat dilihat dari siklus I II dan III yang mengalami peningkatan pada setiap aspeknya, dapat menghafal surat-surat pendek dengan teratur dan tidak tergesa-gesa, dapat mengucapkan harakat fathah, kasroh dan domah dengan benar, dapat mengucapkan fathah tanwin kasroh tanwin dommah tanwin dan tasydid dengan benar. Menghafal surat-surat pendek sesuai kaidah tajwid, menghafal surat-surat pendek sesuai makhraj.*

**Kata kunci:** Metode Drill, Pendidikan Agama Islam



## KATA PENGANTAR



الحمد لله الذي جعل لكل شيء سببا مكافئا. والحمد لله حمدا موافيا لنعمه. وانزل على عبده كتابا عجبا وآله. وأزكاهم حسبا ونسبا. لمزيدة والصلاه والسلام على سيدنا محمد أشرف الخليفة عجا وعربا وصحبه وجنوده السادة النجبا

Kalimat syukur tiada hentinya saya haturkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, kesempatan, serta kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi agung, Nabi Muhammad SAW, sebagai inspiratory, panutan akhlak-Nya dan pribadi-Nya yang mulia.

Atas karunianya serta rahmat yang Allah SWT berikan, *Alhamdulillah* saya telah menyelesaikan skripsi saya dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini saya susun sebagai dedikasi saya pada dunia pendidikan agama islam, dan sebagai wujud pengaplikasian ilmu yang saya dapatkan dari kampus tercinta Universitas Islam Indonesia, guna mendapatkan gelar sarjana.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara moral maupun materi dari orang-orang terdekat, sehingga tugas saya selesai dengan baik dan diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu, perkenankan saya untuk menghaturkan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi saya, yaitu kepada:

1. Mama, papa, kakak dan adik tercinta (**Ibu Siti Zubaedah, Bapak Ahmad Supriyadi, A nanang, Ayang, A wawang, A iman, mpo meta, A jiki dan**

**hanum.** yang tidak pernah henti-hentinya mendoakan, memotivasi serta memberikan semangat dalam menjalankan kewajiban saya untuk menuntut ilmu di perantauan. Semoga apa yang saya raih dapat membuat garis tawa dan senyuman diwajah kalian serta bermanfaat bagi orang banyak.

2. **Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan bagi mahasiswa untuk berdedikasi dalam bidang keilmuan.
3. **Bapak Dr. H. Tamyiz Mukarrom, MA** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi kepada semua mahasiswanya.
4. Dosen pembimbing skripsi, **Bapak Lukman, S.Ag, M.Pd.** yang senantiasa membimbing, memotivasi dan mendoakan saya hingga penelitian saya selesai tepat pada waktunya.
5. **Ibu Dr. Junanah, MIS** selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan kehangatan seorang ibu dipenuhi dengan motivasi dan doa, serta selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan setiap problematika sosial maupun akademik.
6. Seluruh **Dosen FIAI UII** yang memberikan seluruh ilmu dan wawasannya tanpa ragu kepada kami dan senantiasa membimbing kami dengan penuh keikhlasan.
7. Selur **pengajar TPA Al-Jami'** yang mengizinkan saya melakukan penelitian dan membantu penyelesaian penelitian ini.
8. Seluruh **Sahabat Surgaku**, Nur Aldina, Mamiku Dilla, Amanatur Rahmah, Tri Setiawati, ,Putri Dewi Indah Wulan, Murdiah Nurdin, Ajeng Tri Utami, Fadiah Mukhsen, Denak Sintia, Deana Ocha, Sakinatus Shodiqah, Faisal Amin Dzikrullah, yang selalu memberikan masukan, motivasi, doa dan selalu bersama-sama berjuang melewati hari-hari suka maupun duka.

9. Teruntuk Akhid Sulthoni yang selalu memberikan waktunya selalu memotivasi saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Seluruh **Sahabat Kapiler**, Afryansah Ritonga, Ahmad Robani, Amiruddin Najib, Amrullah Aziz, Annisa Rahmayani, Deden Hermawan, Farid Afif, Fuad Mansur, Darojat, yang telah memberikan kekuatan, semangat, motivasi, doa, dan selalu mengisi satu sama lain dalam pengetahuan serta wawasan.
11. Semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah seanantiasa melimpahkan rahmat serta menggandakan pahala atas segala bantuan, bimbingan dan pengajaran yang diberikan kepada saya dan akan mendatangkan manfaat di masa depan kelak. Walaupun skripsi saya jauh dari kata sempurna, saya berharap semoga skripsi yang saya susun ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua orang yang membaca. *Ihdinas Shirothol Mustaqiem*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 23 Juli 2018 M

10 Dzul Qa'dah 1439 H

*Penulis,*

Ismi RaudatulJannah

## DAFTAR ISI

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| COVER   |                                     |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| HALAMAN NOTA DINAS .....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| MOTTO .....                                   | iv                                  |
| ABSTRAK.....                                  | v                                   |
| KATA PENGANTAR .....                          | vi                                  |
| DAFTAR ISI.....                               | ix                                  |
| DAFTAR TABEL.....                             | xi                                  |
| DAFTAR GAMBAR .....                           | xi                                  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                       | 1                                   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                | 1                                   |
| B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian .....      | 4                                   |
| C. Tujuan Penelitian .....                    | 5                                   |
| D. Manfaat Penelitian .....                   | 5                                   |
| E. Sistematika Pembahasan .....               | 6                                   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI..... | 8                                   |
| A. Kajian Pustaka .....                       | 8                                   |
| B. Landasan Teori.....                        | 13                                  |
| C. Rumusan Hipotesis Tindakan .....           | 36                                  |
| BAB III METODE PENELITIAN .....               | 37                                  |
| A. Jenis Penelitian.....                      | 37                                  |
| B. Setting / Lokasi Penelitian .....          | 38                                  |
| C. Informan Penelitian.....                   | 38                                  |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....               | 38                                  |
| E. Keabsahan Data .....                       | 40                                  |

|   |    |
|---|----|
| F. Prosedur Penelitian .....  | 43 |
| G. Instrumen Penelitian .....   | 48 |
| H. Analisis Data.....   | 50 |
| I. Indikator Keberhasilan.....  | 50 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN .....   | 51 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....  | 51 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian.....  | 53 |
| C. Analisis Hasil Penelitian .....  | 58 |
| D. Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat<br>Pendek di TPA Al-Jami' Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dusun<br>Nglanjaran Sardonoharjo Nggaglik Sleman Yogyakarta..... | 65 |
| E. Pembahasan.....  | 66 |
| BAB V PENUTUP .....   | 69 |
| A. Kesimpulan .....   | 69 |
| B. Saran .....  | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 1  |
| Lampiran I.....   | 4  |
| Lampiran II .....   | 6  |
| Lampiran III.....   | 9  |
| Lampiran IV.....  | 12 |
| PERTANYAAN WAWANCARA .....  | 15 |
| .....   | 16 |
| personal detail .....   | 16 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel III-1 Tabel Aspek Penilaian .....         | 49 |
| Tabel III-2 Tabel Lembar Observasi.....         | 49 |
| Tabel IV-1 Tabel Daftar Tema.....               | 56 |
| Tabel IV-2 Tabel Daftar Hadir.....              | 57 |
| Tabel IV-3 Tabel Instrumen Penilaian.....       | 57 |
| Tabel IV-4 Tabel Tafsiran rata-rata Nilai ..... | 57 |
| Tabel IV-5 Hasil Siklus I .....                 | 59 |
| Tabel IV-6 Hasil Siklus II.....                 | 62 |
| Tabel IV-7 Hasil Siklus III.....                | 64 |
| Tabel IV-8 Tabel Akumulasi Siklus I.....        | 66 |
| Tabel IV-9 Tabel Akumulasi Siklus II.....       | 66 |
| Tabel IV-10 Tabel Akumulasi Siklus III .....    | 66 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar III-1 Triangulasi Sumber.....  | 42 |
| Gambar III-2 Triangulasi Teknik ..... | 43 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama islam menganjurkan kepada setiap umat islam untuk menjalankan kewajiban untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat. Adapun segala kewajiban tersebut terdapat di dalam Alqur'an dan Ak-Hadits. Di dalam Al-Qur'an Allah telah menerangkan segala perintah kewajiban dan larangan-larangannya, maka Al-Qur'an juga bisa di jadikan sumber hukum dari berbagai ilmu, seperti Usul Fiqh, Falsafah, Ilmu Ba'di, Sains, Politik dan lain sebagainya. Al-Qura'an selain sebagai kitab suci bagi umat islam juga merupakan sumber hukum dari segala hukum yang menyangkut metodologis dan pedagogis bagi manusia. Di dalam Al-Qur'an banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat terutama dalam hal menuntut ilmu, merupakan perintah wajib bagi umat islam untuk mempelajari Al-Qura'an beserta isi kandungannya yang bisa kita jadikan bekal syafa'at didunia dan di akhirat. Seperti firman Allah SWT dalam surat Al-An'am ayat 155 yang berbunyi:

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

*“Dan inilah sebuah kitab yang telah kami (Allah) turunkan yang diberkati, maka dari itu turutlah dan bertakwalah kamu (kepada Allah) supaya kamu diberi rahmat.” (Q.S. Al An'am :155).<sup>3</sup>*

---

<sup>3</sup> Soenarjo, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hal. 215.



Pada ayat di atas menunjukkan bahwa kitab suci Al-Qur'an terdapat banyak keberkahan dan ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan manusia. Oleh karena itu umat manusia diperintahkan untuk mempelajari dan berpegang teguh pada kitab suci Al-Qur'an agar mendapatkan petunjuk dan rahmat dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat.<sup>4</sup>

Pada kegiatan program pengembangan pembelajaran Al-Qur'an pada Taman kanak-kanak (TKA) merupakan program kegiatan belajar mengajar yang berjalan aktif secara operasional. Ketika masa kanak-kanak dengan usia 3-7 tahun dapat dikatakan dengan masa *golden age* (masa keemasan) disebut juga masa prasekolah. Pada masa ini merupakan masa-masa bahagia pada anak, dimulai dengan bermain dengan segala macam kreativitas seperti suka mendongeng, bermain boneka, menggambar dan lain sebagainya. Sebagai faktor utama orang tua wajib bertanggung jawab mengarahkan anak-anak untuk mulai merangsang perkembangan intelektual untuk menanamkan nilai-nilai pembelajaran yang baik. Sebagai faktor kedua setelah orang tua diluar rumah seorang pendidik wajib mendidik dan mengembangkan kreativitas pada anak diharapkan di antar orang tua dan guru dapat bekerja sama untuk memberikan pengetahuan yang sesuai, dengan harapan anak akan mencapai tujuannya yaitu bekal dan kesejahteraan jiwa pada anak.<sup>5</sup>

Pada santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta pembelajaran Al-Qur'an diarahkan pada pembelajaran menghafal,

---

<sup>4</sup> Moenawar Chalil, *Kembali Kepada Al-Qur'an Dan As Sunah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1999), hal. 31.

<sup>5</sup> Muhammad Jamaludin Ali Mahfudz, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka al Kautsar, 2001), hal. 155-156.

dapat memahami huruf hija'iyah dan surat-surat pendek dimana pada semester 2 surat yang dihafal adalah surat *al-ma'un* sampai *al-dhuha*. Menghafal Al-Qur'an surat-surat pendek adalah mudah bagi santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta, akan tetapi dalam pembelajaran menghafal siswa memiliki berbagai kendala contoh mereka mudah lupa dalam menghafal. Oleh sebab itu latihan secara berulang sangat di butuhkan untuk meningkatkan daya ingat pada siswa, jugameningkatkan ketekunan dan keuletan dalam pembelajaran, bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran, yang nantinya di harapkan dapat mengurangi kendala-kendala sebagai penghambat belajar siswa.

Selama ini metode yang digunakan di santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta masih bersifat klasik yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga ketika siswa menerima pembelajaran mereka merasa bosan yang membuat siswa menjadi pasif dan tidak aktif bertanya di kelas. Untuk dapat meningkatkan pembelajaran menghafal Al-Qur'an surat-surat pendek (juz "Ammah) dengan baik dan bersifat continue, menocba menerapkan .

*"Metode Drill merupakan suatu teknik yang dapat diartikan dengan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari".<sup>6</sup>*

Latihan dimaksudkan agar mengetahui dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik peserta didik dan dikuasai sepenuhnya. Sedangkan ulangan

---

<sup>6</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 302.

adalah sekedar untuk mengukur sejauh mana peserta didik bisa menyerap pelajaran tersebut.<sup>7</sup>

Carl Rogers, dalam bukunya “*Freedom of Learning*” sebagaimana dikutip oleh Mustaqim mengatakan bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih dapat berjalan dengan lancar apabila siswa dilibatkan secara langsung, artinya siswa tidak hanya dianggap sebagai objek pembelajaran tetapi juga sebagai subjek. Lebih lanjut ia menambahkan bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih menjadi bermakna apabila disertai dengan praktek.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa memiliki ketertarikan untuk meneliti mengenai penerepan metode Drill dalam meningkatkan hafalan surat pendek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam santri TPA Al-Jami’ Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan menggunakan metode Drill.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### 1. Fokus penelitian:

“Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek di TPA Al-Jami’ dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”

---

<sup>7</sup> *Ibid.* hal. 302

<sup>8</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Pustaka Pelajar:Yogyakarta, 2001), hal. 62.

2. Pertanyaan Penelitian:

- a. Bagaimana penerapan metode Drill pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi menghafal surat-surat pendek santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta?
- b. Adakah peningkatan dalam hafalan surat-surat pendek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam santri-santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta setelah menggunakan metode Drill?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode Drill pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi menghafal surat-surat pendek santri TPA Al-Jami'
2. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hafalan surat-surat pendek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam santri-santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta setelah menggunakan metode Drill.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap bahwa penelitian yang dilakukan dapat membawa manfaat bagi penulis maupun pihak-pihak yang terkait dan dapat memberikan

masukan sekaligus informasi secara teoritis mengenai penerapan Metode Drill pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya:

1. Bagi sekolah

Sebagai bahan acuan dan masukan bagi TPA Al-Jami' dalam mengembangkan pembelajaran pada peserta didiknya, terutama dalam aspek penilaian proses belajar mengajar khususnya dalam peningkatan hafalan surat pendek, keaktifan serta prestasi belajar siswa.

2. Bagi siswa

Diharapkan adanya peningkatan pembelajaran pada peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengalaman baru dan pengetahuan baru khususnya dalam proses penerapan metode Drill pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut: Bab Pertama, adalah pendahuluan. Bab pertama merupakan gambaran umum dari keseluruhan isi skripsi ini. Adapun dalam bab pertama ini terdiri dari: Latar belakang masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan kajian pustaka yang membahas penelitian terdahulu, landasan teori, yang akan membahas tentang penerapan metode Drill dalam meningkatkan hafalan surat pendek di TPA Al-Jami' dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi: Pengertian Metode Drill, Tujuan Metode Drill, Langkah-Langkah Metode Drill, Kelebihan dan Kekurangan dalam Metode Drill. Kemudian dilanjutkan dengan Pendidikan Agama Islam meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pembelajaran PAI, dan Program Kegiatan PAI dan Materi PAI.

Bab ketiga, merupakan Metode Penelitian. Memaparkan jenis penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, dan instrument serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, adalah analisis hasil penelitian dan pembahasan, memaparkan hasil dari Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek di TPA Al-Jami' dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, deskripsi data, temuan data dan pembahasan.

Bab kelima, merupakan kelanjutan dari bab-bab selanjutnya. Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan yang merupakan jawaban singkat dari pokok permasalahan, dilanjutkan saran-saran dan diakhiri dengan penutup.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Kajian atau penelitian tentang Metode Drill memang sudah banyak dilakukan oleh para sarjana, termasuk yang berkaitan dengan pembelajaran pengembangan anak.

Keberadaan hasil penelitian tersebut penulis jadikan kajian pustaka serta rujukan untuk penelitian ini. Penyusun telaah melakukan berbagai kajian pustaka terhadap beberapa literatur maupun hasil penelitian:

*Pertama*, dalam buku Nana Sudjana Metode Drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali suatu hal yang sama.<sup>9</sup> dibuku beliau mengulas tentang berbagai metode salah satunya adalah metode Drill yang akan menjadi rujukan penulis untuk meneliti.

*Kedua*, peneliti tindakan kelas yang disusun oleh Sri Mulyani Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Magelang yang berjudul “Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Drill Terhadap Motivasi Belajar Siswa MIM Al-Huda Banjarejo 2 Kabupaten Magelang tahun 2012 ”

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1991) hal. 86.

ini adalah peneliti tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pembelajaran matematika menggunakan Metode Drill, tingkat motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran matematika menggunakan Metode Drill terhadap motivasi belajar siswa MIM Al-Huda Banjorejo Kabupaten Magelang.<sup>10</sup>

Penelitian ini mempunyai beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyani Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Magelang. Sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas dan metode Drill. sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang akan penulis teliti.

*Ketiga*, Skripsi karya Miftahudin dengan Judul “Drill sebagai metode Pengajaran Sharaf” (Studi Ekploratif Metode Pengajaran Sharaf di Madrasah Diniyah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majalengka Jawa Barat) Tahun 2013. Skripsi ini membahas tentang bagaimana penerapan Metode Drill yang dilakukan oleh pondok pesantren pembangunan Miftahul Huda dalam pengajaran sharaf di Madrasah Ibtidaiyah.<sup>11</sup>

Perbedaan dari peneliti ini dengan peneliti yang akan penulis lakukan adalah ada pada jenis pengajarannya, penulis lebih menekankan kepada metode Drill untuk menghafal surat-surat pendek. sedangkan Skripsi karya Miftahudin ini adalah untuk pembelajaran Sharaf. Untuk objek penelitian pun berbeda.

---

<sup>10</sup> Sri Mulyani, “*Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Drill Terhadap Motivasi Belajar Siswa*”, MIM Al-Huda Banjorejo 2 Skripsi, Magelang: Universitas Muhamadiyah Magelang 2012.

<sup>11</sup> Miftahudin, *Drill sebagai Metode Pengajaran Sharaf ( Studi Ekploratif Metode Pengajaran Sharaf di Madrasah Diniyah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majalengka Jawa Barat)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2013.



*Keempat*, Skripsi karya Nur Chotimah tahun 2014 dengan Judul “ Metode Hafalan Surat Pendek Di Tarbiyatul Athfal Al-Islamiah Al-Manshuroh Pernasidi Cilongok Banyumas”. Skripsi ini membahas metode menghafal surat-surat pendek yang digunakan di Tarbiyatul Athfal Al-Islamiah Al-Manshuroh Pernasidi Cilongok dan pengaruh metodenya untuk memotivasi para siswa.<sup>12</sup>

Persamaan dari peneliti ini dengan peneliti yang akan penulis lakukan adalah sama-sama akan membahas metode hafalan surat pendek .Penulis lebih menekankan metode Drill untuk menghafal surat-surat pendek sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh metode yang digunakan untuk memotivasi para siswa. Untuk objek dan tempat penelitian juga berbeda.

*Kelima*, skripsi karya Muh Azis dengan judul “ Upaya Meningkatkan Partipasi dan Prestasi Hafalan Surat Pendek Pilihan Pada Siswa Kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul Melalui Metode Pembelajaran Card Short” skripsi ini dilakukan untuk menambah motivasi siswa dalam menghafal surat pendek pilihan untuk Kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul.<sup>13</sup>

Untuk perbedaan penelitian karya Muh Azis dengan penelitian yang akan penulis lakukan ada pada metode pembelajarannya, Muh Azis menggunakan metode Card Short, sedangkan penulis menggunakan metode Drill, tentu saja

---

<sup>12</sup> Nur Chotimah, *Metode Hafalan Surat pendek di Tarbiyatul Athfal AL Islamiyah Al Munshuroh Pernasidi Cilogok Banyumas*, Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Negeri Purwokerto tahun 2014.

<sup>13</sup> Muh Azis, *Upaya Meningkatkan Partipasi Dan Prestasi Hafalan Surat Pendek Pilihan Pada Siswa Kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul Melalui Metode Pembelajaran Card Short*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta tahun 2014.

objek dan tempatnya berbeda. Untuk kesamaannya ada pada upaya peningkatan prestasi hafalan surat pendek pilihan.

*Keenam*, jurnal karya Sukmara Aldo Wiratama dengan judul Pengaruh Metode Latihan *Drill* dan Pola Pukulan Terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bulutangkis Putra Usia 10-12 Tahun di PB Jaya Raya Satria Yogyakarta” jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode latihan *Drill* dan pola pukulan terhadap ketetapan *smash* atlet bulu tangkis putra usia 10-12 tahun di PB Jaya Raya Satria Yogyakarta.<sup>14</sup>

Untuk persamaan penelitian karya Sukmara Aldo Wiratama dengan penelitian yang akan penulis teliti ialah sama-sama menggunakan metode *Drill*, adapun perbedaannya dengan yang penulis teliti ialah jurnal karya Sukmara Aldo Wiratama menggunakan metode *Drill* untuk mengetahui pengaruh latihan *Drill* terhadap ketetapan *smash* atlet bulu tangkis, hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh latihan *Drill* terhadap ketepatan *smash* atlet bulutangkis dengan menggunakan metode eksperimen. Sedangkan penelitian yang penulis teliti ialah mengenai Penerapan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

*Ketujuh*, jurnal karya Elli Kusumawati, Randi Ahma Irwanto dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP, jurnal ini bertujuan

---

<sup>14</sup> Sukmara Aldo, *Pengaruh Metode Latihan Drill dan Pola Pukulan Terhadap Ketepatan Smash Atlet Bulutangkis Putra Usia 10-12 Tahun Di PB Jaya Raya Satria Yogyakarta*, Jurnal Sarjana Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016.

untuk meningkatkan permasalahan pembelajaran pada mata pelajaran matematika siswa VIII SMP 5 Banjarmasin.<sup>15</sup>

Adapun persamaan dengan peneliti yg penulis teliti ialah sama-sama menggunakan metode *Drill* dalam meningkatkan upaya pembelajaran, dan Adapun perbedaannya ialah jurnal karya Elli Kusumawati, Randi Ahma Irwanto pada lokasi dan objek penelitiannya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elli Kusumawati, Randi Ahma Irwanto yang dilakukan pada siswa VIII SMP 5 Banjarmasin bahwa metode latihan *Drill* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditandai dengan adanya peningkatan kualifikasi dari presentase nilai akhir.

Kesimpulannya, dari berbagai pemaparan teori sebelumnya terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu memiliki latar belakang yang berbeda, peneliti saat ini mengangkat masalah dari minimnya membaca Al-Quran dan kurangnya minat masyarakat dalam mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an, peneliti mencoba memahami untuk mengetahui metode apa yang tepat dalam menerapkan pembelajaran yang baik pada masa kanak-kanak. Kemudian perbedaan dalam mata pelajaran yang akan di terapkan, jika penelitian terdahulu banyak di terapkan dalam pembelajaran olahraga, Matematika, dan sharaf, pada saat ini peneliti menerapkan metode Drill dalam pembelajaran menghafal surat-surat pendek. Juga dalam objek penelitian, pada penelitian terdahulu objek banyak diterapkan pada siswa SD, Madrasah Tsanawiyah, dan objek penelitian yang

---

<sup>15</sup> Jurnal, Elli Kusumawati dan Randi Ahma Irwanto, *Penerapan Metode Pembelajaran Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP 5 Banjarmasin*, Sarjana Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat 2016

dilakukan peneliti saat ini merupakan santri Taman Kanak-kanak TPA Al-Jami'. Adapun persamaan dengan beberapa penelitian terdahuluyaitu sama-sama menggunakan metode Drill dalam pembelajaran.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Metode Drill**

#### **a. Pengertian Metode Drill**

Ditinjau dari segi etimologis (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu "methodos". Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu "metha" yang berarti melalui atau melewati, dan "hodos" yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>16</sup> Dalam bahasa Arab, kata metode diungkapkan dalam berbagai kata seperti *Al-Thoriqoh* yang berarti jalan, *al-manhaj* berarti sistem dan *al-wasilah* yang berarti mediator atau perantara, dengan demikian, kalimat dalam bahasa Arab yang paling dekat dengan metode adalah *al-thoriqoh*.<sup>17</sup>

Dalam bahasa Inggris metode sering disebut *way* atau *method*. Dalam bahasa Indonesia, dua kata ini sering diterjemahkan dengan cara, tapi yang sebenarnya lebih tepat lagi adalah *way* (cara) bukan *method*. Jadi metode ialah

---

<sup>16</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 61.

<sup>17</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hal.7.

istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian” cara yang paling tepat (efektif) dan cepat (efisien) dalam melakukan sesuatu.<sup>18</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode “cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan”.<sup>19</sup>

Secara terminologis, banyak ahli pendidikan yang mendefinisikan tentang metode. Mahmud Yunus sebagaimana dikutip oleh Armai Arief mendefinisikan metode adalah “jalan yang hendak ditempuh oleh seseorang supaya sampai kepada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kupasan ilmu pengetahuan dan lainnya”.<sup>20</sup>

Dari pembahasan metode di atas, bila dikaitkan dengan pembelajaran, dapat digaris bawahi bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga tercipta suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.

*“Menurut Roestiyah NK, metode Drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan dengan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari”.*<sup>21</sup>

Latihan dan ulangan adalah dua kata yang berbeda dimaksudkan agar mengetahui dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik peserta didik dan

---

<sup>18</sup> John. M. Echols dan Hassan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*. (Jakarta: Gramedia, 2002), hal. 976.

<sup>19</sup> W.J.S Poerwardaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal. 652.

<sup>20</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 87.

<sup>21</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 125.

dikuasai sepenuhnya. Sedangkan ulangan adalah sekedar untuk mengukur sejauh mana peserta didik bisa menyerap pelajaran tersebut.<sup>22</sup>

Jadi metode Drill adalah suatu metode yang menggunakan latihan secara terus-menerus sampai anak didik memiliki ketangkasan yang diharapkan. Metode Drill atau latihan, merupakan salah satu bentuk dari berbagai metode yang banyak digunakan oleh para pendidik dalam proses belajar mengajar dengan harapan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode Drill lebih menitik beratkan pada keterampilan siswa, seperti: kecakapan, menilai asosiasi yang dibuat dan lain sebagainya.

## 2. Tujuan Metode Drill

Metode Drill atau latihan biasa digunakan dalam pembelajaran seperti, matematika, pembelajaran menghafal yang dapat di lakukan secara berulang sampai siswa memiliki kemampuan diantaranya:<sup>23</sup>

- a. Memiliki keterampilan motoris, contohnya: dapat mengucapkan mufradat baru, dapat menggunakan alat peraga, dapat menghafal sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.<sup>24</sup>
- b. Mengembangkan kecakapan intelek contohnya: dapat menjawab pertanyaan, dapat membaca qira'ah dengan intonasi yang baik dan benar.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid.* hal. 302.

<sup>23</sup> *Ibid.* hal. 302.

<sup>24</sup> *Ibid.* hal. 302.

<sup>25</sup> *Ibid.* hal. 302.

- c. Dapat memiliki kemampuan menggabungkan satu kalimat dengan yang lainnya, sesuai dengan struktur kalimat dan dapat membedakan hubungan antara huruf dan bunyi.<sup>26</sup>
- d. Dapat bertambahnya pengetahuan peserta didik dari berbagai macam pengetahuan, dan dapat memperoleh pemahaman dengan baik dan lebih mendalam.<sup>27</sup>

### 3. Syarat-Syarat Metode Drill

Agar penggunaan metode Drill dapat efektif, Maka harus memiliki persyaratan sebagai berikut:

- a. Sebelum pelajaran dimulai, hendaknya dimulai terlebih dahulu dengan memberikan pengertian dasar seperti cara membaca dengan benar.
- b. Metode ini dipakai hanya untuk bahan pelajaran dan kecekatan yang bersifat rutin seperti hafalan.
- c. Diusahakan hendaknya masa latihan hafalan dilakukan secara kontinyu, hal ini dimungkinkan agar tidak membosankan siswa.
- d. Latihan diatur sedemikian rupa sehingga bersifat menarik dan dapat menumbuhkan motivasi menghafal siswa.<sup>28</sup>

### 4. Langkah-Langkah Metode Drill

Untuk mendapatkan kecakapan-kecakapan dengan metode Drill ada 2 fase yang perlu diketahui:

---

<sup>26</sup> *Ibid.* hal. 302.

<sup>27</sup> *Ibid.* hal. 302.

<sup>28</sup> Tim Dedaktif, *Metode Kurikulum IKIP*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1996), hal. 45.

*Pertama*; Fase Integratif, yang mana antara persepsi dan proses dikembangkan, dalam fase belajar kecakapan dikembangkan menurut praktek yang berarti sering melakukan hubungan fungsional dan aktivitas penyelidikan.

*Kedua*; fase Penyempurnaan, adalah fase penyelesaian yang mana yang perlu dikembangkan adalah ketelitiannya. Variasi praktek ditujukan untuk mendalami arti bukan ketangkasan. Sedangkan praktek yang sering ditujukan adalah untuk mempertinggi efisiensi, bukan untuk mendalami arti. Menimbulkan pengetahuan verbalisme, yang mana untuk pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan.<sup>29</sup>

Metode latihan banyak digunakan agar murid-murid cepat dan cermat dalam mengerjakan soal-soal. Metode latihan secara tulis dapat diberikan di kelas dan sebagai tugas pekerjaan rumah, soal-soal latihan untuk di rumah hendaknya meliputi soal yang mudah (berjenjang) sehingga tiap siswa dapat membuatnya, jika soal sukar semuanya dapat menimbulkan keengganan siswa untuk mengerjakannya. Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan langkah-langkah metode Drill diantaranya :

- a. Metode Drill digunakan untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
- b. Latihan harus memiliki arti dalam rangka yang lebih luas.

---

<sup>29</sup> *Ibid.* hal. 57.



- 1) Sebelum diadakan latihan, anak didik perlu lebih mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu sendiri.
  - 2) Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan mereka selanjutnya.
  - 3) Siswa harus mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
- c. Latihan-latihan itu pertama harus dilakukan diagnose :
- Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
- 1) Respon yang benar artinya harus dikuasai oleh siswa, sedangkan respon yang salah harus diperbaiki.
  - 2) Siswa memerlukan untuk mewarisi latihan, perkembangan, arti dan kontrol.
  - 3) Di dalam latihan-latihan pertama-tama ketepatan, kemudian kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus tercapai.
- d. Masa latihan harus relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu lain.
- e. Masa latihan harus menarik, gembira dan menyenangkan :
- 1) Agar hasil latihan memuaskan, minat intrinsik.
  - 2) Setiap kemajuan siswa harus jelas.
  - 3) Hasil latihan terbaik, dengan menggunakan sedikit emosi.
- f. Pada waktu latihan memerlukan waktu yang esensial.
- g. Proses latihan dan kebutuhan harus disesuaikan dengan perasaan individu:
- 1) Tingkat kecakapan yang diterima suatu saat tidak harus sama.

2) Latihan perseorangan sangat perlu dilakukan untuk menambah latihan kelompok.<sup>30</sup>

#### 5. Penilaian atau Pemeriksaan dalam Metode Drill

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, bahwa materi pelajaran ada dua macam, yaitu secara teori dan praktek. Sementara pemeriksaan dan penilaian kedua-duanya adalah bisa dengan menggunakan metode Drill yang dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Secara klasikal, yaitu murid menukar pelajarannya dengan pekerjaan teman-temannya yang lain.
- b. Secara individual, yaitu guna membuat jawaban yang benar selanjutnya anak didik mencocokkannya anak didik mencocokkannya dengan latihan mereka masing-masing.
- c. Anak didik mencocokkan dengan kunci jawaban yang telah tersedia terlebih dahulu.<sup>31</sup>

Sedangkan manfaat adanya penilaian atau pemeriksaan ini dilakukan terhadap guru dan anak didik, antara lain:

- a. Untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar.
- b. Untuk menentukan angka kemajuan/hasil belajar masing-masing peserta didik.
- c. Untuk menempatkan peserta didik dalam situasi belajar mengajar yang tepat.

---

<sup>30</sup> *Ibid.* hal. 58-59.

<sup>31</sup> *Ibid.* hal. 303.

Untuk mengenal latar belakang (psikologi, fisik dan lingkungan) anak didik yang menghadapi kesulitan dalam belajar, maka hal-hal diatas dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan tersebut. Dalam semua metode pasti terdapat kekurangan dan kelebihan, demikian halnya dengan metode Drill. Di sini diketahui peran seorang pendidik agar dapat mengimbangnya dengan sebaik mungkin, dengan memperhatikan syarat-syarat, langkah-langkah dan penilaian metode Drill tersebut.

#### 6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Drill

Semua metode pasti terdapat kekurangan dan kelebihan, demikian halnya dengan metode Drill. Di sini diketahui peran seorang pendidik agar dapat mengimbangnya dengan sebaik mungkin, dengan memperhatikan syarat-syarat, langkah-langkah dan penilaian metode Drill tersebut. Adapun kelebihan dan kelemahan metode Drill adalah sebagai berikut:

##### a. Kelebihan

- 1) Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- 2) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu ketrampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.
- 3) Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan

memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa disaat berlangsungnya pengajaran.

b. Kelemahan

- 1) Dapat menghambat inisiatif dan minat siswa yang tidak setuju dengan arahan guru.<sup>32</sup>
- 2) Dapat memicu penyesuaian yang kurang aktif terhadap lingkungan di sekitarnya, siswa yang hanya mengikuti pada perintah guru dalam menyelesaikan tugasnya.
- 3) Membentuk kebiasaan yang pasif, dalam arti siswa melakukan segala sesuatunya dengan tindakan secara langsung bersifat otomatis.
- 4) Menimbulkan pandangan (*verbalisme*), dalam pengajaran menghafal siswa di latih untuk dapat menghafal dan menguasai materi dengan menghafal tanpa harus menjawab dengan berfikir secara logis.<sup>33</sup>
- 5) Dapat menimbulkan *verbalisme*, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa status proses berfikir secara logis.<sup>34</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan metode Drill, peran seorang Guru harus siap terlebih dahulu sebelum memberikan latihan, baik secara teori maupun praktek. Dan

---

<sup>32</sup> *Ibid.* hal. 57-58.

<sup>33</sup> *Ibid.* hal. 57-58.

<sup>34</sup> *Ibid.* hal. 57-58.

latihan tersebut sebaiknya tidak dilakukan secara spontanitas sehingga dapat melihat kemajuan setiap anak baik dari segi daya tangkap, ketrampilan, maupun ketepatan berfikirnya.

Dapat disimpulkan dari beberapa penelitian di atas bahwa metode Drill banyak digunakan dalam latihan untuk meningkatkan ketangkasan dan kecerdasan siswa untuk dapat mengingat pembelajaran dengan sangat baik, oleh karena itu peneliti mencoba untuk menerapkan metode Drill dalam pembelajaran materi menghafal pada siswa.

## 2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

### a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran sebelumnya lebih dikenal dengan “pengajaran” adalah usaha untuk mengajar siswa.<sup>35</sup>

*“Oemar Hamalik mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.*<sup>36</sup>

*“Pembelajaran menurut Sholih Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid dalam kitabnya “At-Tarbiyah wa Turuku al-Tadris” adalah :*<sup>37</sup>

أَمَّا التَّعْلِيمُ مَحْدُودَ الْمَعْرِفَةِ الَّتِي يُقَدِّمُهَا الْمُدَرِّسُ فَيَحْصِلُهَا التِّلْمِيذُ،  
وَلَيْسَتْ الْمَعْرِفَةُ دَائِمًا قُوَّةً وَأَنَّهَا هِيَ قُوَّةٌ إِذَا اسْتَخْرِمَتْ فَعَلًا وَاسْتَفَادُ فِي

حَيَاتِهِ وَسُلُوكِهِ

---

<sup>35</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 183.

<sup>36</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 57

<sup>37</sup> Sholih Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *at-Tarbiyah wa Turuku at-Tadris*, (Mesir : Darul Ma'arif, 1968), Juz I, hal. 61.

*“Adapun pembelajaran itu terbatas pada pengetahuan dari seorang guru kepada murid, pengetahuan itu tidak akan menjadi suatu kekuatan, hanya saja apabila dipergunakan secara benar dan dapat diambil manfaatnya oleh seseorang untuk kehidupan dan akhlaknya”<sup>38</sup>*

Pembelajaran dalam bahasa Inggris adalah *”learning”*.

*“Anita E. Woolfolk mendefinisikan learning, adalah “the process through which experience causes permanent change in knowledge and behavior”<sup>39</sup>*

yakni proses melewati pengalaman dengan menyebabkan perubahan yang tetap. Dikatakan bahwa pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik, sehingga adanya rangsangan tanggapan atau stimulus dalam perubahan perilaku lebih baik.

*Menurut E. Mulyasa bahwa proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi para peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku yang baik.*

Dalam interaksi tersebut banyak diketahui oleh faktor internal yang dipengaruhi oleh diri sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan pembelajaran, tugas seorang guru yang utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang perubahan perilaku peserta didik.<sup>40</sup>

*“Menurut Mukhtar, pembelajaran PAI adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungannya”<sup>41</sup>*

---

<sup>38</sup> Sholih Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *at-Tarbiyah wa Turuku at-Tadris*, (Mesir : Darul Ma’arif, 1968), Juz I, hal. 61.

<sup>39</sup> Anita E. Woolfolk, *Educational Psychology*, (USA : Allyn & Bacon, 1996), Cet. 6, hal. 196.

<sup>40</sup> *Ibid.* hal. 100.

<sup>41</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta : Misaka Galiza, 2003), Cet. 2, Hal. 13-14.

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.<sup>42</sup> Ini dikarenakan PAI bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama Islam, tetapi juga untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (membangun etika sosial). Sedangkan pengertian anak prasekolah/TKA adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun.<sup>43</sup> Masa prasekolah ini merupakan masa pertumbuhan dan masa yang sangat menyenangkan bagi seorang anak, untuk itu sebagai orang tua harus dapat mengamati watak dari seorang anak dan teknik apa yang tepat yang dapat digunakan untuk membimbingnya.

Menurut Mansur, anak prasekolah adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, sosial-emosional, bahasa dan komunikasi yang khusus.<sup>44</sup> Masa prasekolah ini merupakan masa pertumbuhan dan masa yang sangat menyenangkan bagi seorang anak, untuk itu sebagai orang tua harus dapat mengamati watak dari seorang anak dan teknik apa yang tepat yang dapat digunakan untuk membimbingnya. Masa prasekolah adalah masa belajar pada dunia nyata yaitu dunia tiga dimensi. Dengan kata lain masa ini adalah merupakan “Time for Play”. Direktorat PAUD Departemen Pendidikan

---

<sup>42</sup> *Ibid.* hal. 117.

<sup>43</sup> Soemiatry Padmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Depdikbud dan Rineka Cipta, 2000), Hal.19.

<sup>44</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 88.

Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak dini usia yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.<sup>45</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak Raudlotul Athfal adalah proses pendidikan yang dilakukan pada anak dalam masa pertumbuhan (usia 3-6 tahun) yang memfokuskan untuk mempelajari agama Islam agar memiliki kepribadian yang mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam sehingga menguasai tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang berkaitan dengan masalah Islam.

b. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan pembelajaran merupakan hal yang dominan dan akhir dari pelaksanaan proses pendidikan. Karena berbicara pengembangan Pendidikan Agama Islam, dari makna dan tujuannya harus searah dengan nilai islam dengan baik dan benar, juga tidak melupakan nilai sosial dan moralitas. Tujuan dari pembelajaran PAI dan nilai-nilai sosial adalah untuk bekal keberhasilan hidup yang baik di duniamaupun di akhirat nanti.

Tujuan pembelajaran PAI juga tidak dapat dipisahkan dari tujuan Pendidikan Nasional, karena Pendidikan Agama merupakan sub sistem dari Pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan seperti termuat dalam

---

<sup>45</sup> *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Dini Usia (Menu Pembelajaran Generik)*, (Direktorat PAUD, Ditjen PLS dan Pemuda, Depdiknas, 2002), hal. 3.



Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 Mengatakan bahwa : “Tujuan Pendidikan Nasional yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.”<sup>46</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, maka Pendidikan Agama Islam sudah semestinya berusaha untuk membentuk perilaku anak didik agar sesuai dengan ajaran agama Islam dan memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi, yaitu sosok individu yang memiliki keimanan kuat, komitmen, berakhlak mulia dan dapat bersosialisasi dengan baik dengan lingkungannya.

Menurut Harun Nasution tujuan Pendidikan Agama di sekolah-sekolah umum termasuk di Taman Kanak-Kanak (prasekolah) adalah untuk pembinaan budi pekerti yang luhur, sehingga pendidikan agama yang menekankan pendekatan moral dan pendekatan spiritual<sup>47</sup> mampu membentuk manusia yang berbudi.

Tujuan pendidikan pada anak usia dini secara umum adalah untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Juga bertujuan

---

<sup>46</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), Hal.

<sup>47</sup> Harun Nasution, *Islam Rasional ; Gagasan dan pemikiran*, (Bandung : Mizan, 1995), Cet. 3, Hal. 386.

untuk mengarahkan pada anak dalam rangka berusaha untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup bermasyarakat dengan lingkungan sekitarnya sesuai dengan bakat dan potensi masing-masing.<sup>48</sup>

Tujuan Pengembangan Agama Islam di TKA adalah Mengembangkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sedini mungkin dalam kepribadian anak didik yang terwujud dalam perkembangan kehidupan jasmaniah dan rohaniyah sesuai dengan tingkat perkembangan serta anak didik mengenal, memahami dan mengamalkan rukun iman dan rukun Islam secara sederhana.<sup>49</sup>

Dengan demikian bahwa Pengembangan Agama Islam pada anak TKA bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan membina budi pekerti yang luhur pada diri anak, sehingga anak-anak tumbuh menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan taat pada Rasul-Nya.

### c. Program Kegiatan PAI dan Materi PAI

Program kegiatan belajar Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu program kegiatan pembelajaran yang terpadu. Program ini didasari dengan membangun nilai-nilai Islami untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik untuk mencapai ridha Allah SWT.

Program kegiatan pembelajaran ini berisikan materi pembelajaran yang mudah dicapai oleh siswa sesuai dengan lingkungan pada anak,

---

<sup>48</sup> Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2001), hal. 67.

<sup>49</sup> Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Petunjuk Teknik Proses Belajar mengajar di Raudhatul Athfal*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 2001) hal. 1-2.

adapun kegiatan yang lain yang dapat mengembangkan potensi pada anak dapat di kembangkan secara lanjut oleh guru agar menjadi program kegiatan yang sesuai dengan kegiatan belajar. Mengingat bahwa akan perkembangan agama islam yang membutuhkan latihan atau pengajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an sesuai dengan perkembangan anak, maka guru harus memperhatikan kemampuan-kemampuan dasar perkembangan agama Islam maupun melalui pembiasaan akhlak, perilaku, sikap.<sup>50</sup>

Materi pengembangan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an mencakup:<sup>51</sup>

- a. Pendidikan aqidah dan agama.<sup>52</sup>
- b. Pendidikan akhlak, perilaku, sikap.<sup>53</sup>
- c. Pendidikan ibadah dan amal sholeh.<sup>54</sup>

Materi dalam penelitian ini adalah menghafal surat-surat pendek. Menghafal berasal dari kata dasar “*hafal*” artinya telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan sesuatu di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Adapun menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.<sup>55</sup> Definisi lain menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan atau menghafal Al-Qur'an secara sempurna seluruh Al-Qur'an (30 juz) dan memelihara secara kontinyu serta senantiasa menjaga

---

<sup>50</sup> *Ibid.* hal. 1-2.

<sup>51</sup> *Ibid.* hal. 1-2.

<sup>52</sup> *Ibid.* hal. 1-2.

<sup>53</sup> *Ibid.* hal. 1-2.

<sup>54</sup> *Ibid.* hal. 1-2.

<sup>55</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 381.

yang dihafal itu supaya tidak lupa.<sup>56</sup> dalam hal ini Al-Qur'an surat-surat pendek.

Menghafal surat-surat pendek diperuntukkan pada anak pra sekolah karena pada usia ini baru pada tahap pengenalan sehingga hanya mampu menghafal surat-surat pendek. Meskipun sebenarnya tidak ada batasan usia tertentu secara mutlak untuk memulai menghafal Al-Qur'an, akan tetapi tingkat usia seseorang berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Seorang penghafal yang berusia lebih muda akan lebih potensial daya serapnya terhadap materi-materi yang dibaca, dihafal atau didengar ketimbang dengan mereka yang berusia lanjut, meskipun tidak mutlak. Dalam hal ini, ternyata usia dini atau anak-anak lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengar dan dihafal. Karena usia yang relatif muda belum banyak terbebani oleh problema hidup yang memberatkan sehingga ia akan lebih cepat menciptakan konsentrasi untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya. Maka usia yang ideal untuk menghafal adalah berkisar antara usia 6 sampai 21 tahun. Namun bagi kanak-kanak usia dini yang diproyeksikan untuk menghafal Al-Qur'an tidak boleh dipaksakan di luar batas kemampuan psikologis. Pepatah Arab mengatakan:<sup>57</sup>

الْعُلْمُ فِي الصِّغَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْحَجَرِ

---

<sup>56</sup> Syeih Abdul Al-Rabb Nawabuddin, *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an*, terjemahan S. Ziyad Abbas, (Jakarta: Firdaus, 1993), hal. 30.

<sup>57</sup> Pondok Modern Gontor, *Al-Mahfudzhat waSyirha Alfaslu Alawwal*, (Ponorogo: KMI Gontor), hal.3.

*"Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, sedang belajar pada usia sesudah dewasa bagaikan mengukir di atas air".*

Di dalam buku Psikologi Perkembangan, di jelaskan bahwa pada anak usia 6-7 tahun di perbolehkan untuk mengikuti pembelajaran di sekolah, jika:

- a. Memiliki kondisi fisik yang sehat untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah.
- b. Memiliki keinginan untuk mempelajari perkembangan sikap dan tingkah laku yang memadai.
- c. Syarat-syarat lain: memiliki kesehatan fisik yang memadai contohnya dalam hal, cara berfikir, pendengaran yang berkembang di perlukan untuk belajar membaca.

Anak telah mendapatkan pengajaran yang cukup dari orangtua dirumah, sebagai bekal untuk mengikuti awal pembelajaran disekolah agar anak dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitar.<sup>58</sup>

Dalam buku pedoman motivasi kegiatan pengembangan Agama Islam karya Farida dinyatakan untuk anak-anak taman kanak-kanak proses menghafal surat-surat pendek diarahkan pada menghafal surat Al-Fatihah, dan surat Al-Ikhlas dan mengetahui artinya.<sup>59</sup>

### **3. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Menghafal Surat-Surat Pendek dengan Metode Drill**

---

<sup>58</sup> *Ibid.* hal. 56-57.

<sup>59</sup> *Ibid.* hal. 56-57.

Metode dalam mengajar merupakan cara guru menyampaikan materi pembelajarana kepada peserta didik dengan melakukan berbagai cara agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik, peran metode sangat di perlukan dalam pembelajaran, agar timbulnya hubungan interaksi antara guru dan peserta didik. Dengan adanya metode siswa akan lebih aktif dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru, contohnya dengan metode tanya jawab, metode belajar sambil bermain dll. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa lebih aktif dibandingkan dengan guru, oleh karena itu metode yang di gunakan dalam pembelajaran adalah metode yang dapat meningkatkan rasa keingin tahuan siswa dan keaktifan siswa dikelas.<sup>60</sup>

Jadi seorang pendidik atau guru itu tidak hanya mendidik yang berfungsi sebagai orang dewasa yang bertugas profesional memindahkan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) atau penyalur pengetahuan (*transmitter of knowledge*) yang dikuasai kepada anak didik, melainkan lebih dari itu sebagai penuntun, pendidik dan pembimbing dikalangan anak didik.<sup>61</sup>

Jadi disini pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan dunia dan akhirat. Khususnya pendidikan pada masa pra-sekolah terjadi ketika usia anak memasuki usia 3-6 tahun sampai anak tersebut mampu menerima pendidikan formal. Jadi pada masa inilah orang tua lebih

---

<sup>60</sup> *Ibid.* hal. 76.

<sup>61</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 193.

aktif memperhatikan pola tingkah laku anak untuk dapat mengerti metode apa yang dapat di gunakan untuk mendidik anak dengan sesuai.

Masa usia prasekolah merupakan masa yang menentukan bagi perkembangan anak pada tahapan perkembangan selanjutnya. Dalam masa ini anak berada pada situasi peka untuk menerima rangsangan yang sesuai tahapan perkembangan anak, kemampuan anak akan berkembang dengan optimal.<sup>62</sup>

Pada masa usia anak (3-6 tahun) merupakan masa pertumbuhan yang sangat penting pada anak. Pada masa ini merupakan masa prasekolah dimana kepribadian seorang anak mulai terbentuk, merupakan masa bahagia karena anak mulai aktif bermain dan beradaptasi dengan lingkungan. Dapat dikatakan masa prasekolah merupakan masa pertumbuhan anak oleh karena itu kita sebagai orangtua dan pendidik harus bisa mengambil tindakan metode apa yang bisa digunakan untuk mendidik anak dan teknik apa yang pantas kita gunakan untuk menghadapi perilaku pada anak sebagaimana mestinya.

Masa prasekolah adalah masa belajar, tetapi bukan dalam dua dimensi (pensil dan kertas) melainkan belajar pada dunia nyata, yaitu dunia 3 dengan perkataan lain masa prasekolah merupakan *time for play*. Jadi, biarkanlah anak menikmatinya.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Soemarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet 2, hal. 66.

<sup>63</sup> Reni Akbar Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenai Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2001), hal. 4.

Pada santri Taman Kanak-kanak Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam penting untuk dapat membaca al-Qur'an terutama pada surat-surat pendek sebagai bekal untuk dapat memahami Al-Qur'an, anak juga perlu diarahkan untuk dapat menghafalnya tentunya dengan variasi metode yang menyenangkan. Salah satu yang bisa dilakukan untuk keberhasilan proses menghafal Al-Qur'an surat-surat pendek adalah keberadaan guru. Guru dalam menyampaikan materi harus dapat memilih metode yang tepat sesuai dengan materi yang dikaji. Pemilihan metode juga harus mempertimbangkan beberapa hal diantaranya materi, tujuan, waktu yang tersedia, dan karakteristik siswa. Belajar menghafal Al-Qur'an surat-surat pendek dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks (berjenjang atau bertahap).

Metode drill atau latihan biasanya digunakan untuk memperoleh suatu kecepatan ataupun keterampilan pada pembelajaran yang telah di pelajari, dapat dilihat jika metode ini memiliki beberapa kelemahan dalam perkembangan bakat dan kesadaran pada siswa untuk berpikir, maka guru harus lebih memperhatikan ketika menggunakan metode ini.<sup>64</sup>

d. Latihan lebih digunakan pada hal-hal yang menyangkut perilaku gerak pada seperti menghafal, kegiatan olahraga, menulis dan lain sebagainya.

1) Melatih kecakapan intelektual seperti belajar matematika.

2) Latihan dengan memahami rangsangan dalam penggunaan peta, symbol dan bahasa serta lain sebagainya.

---

<sup>64</sup> *Ibid.* hal. 86-87.



3) Untuk melatih hubungan tanggapan, seperti penggunaan bahasa, grafik, simbol, peta, dan lain-lain.<sup>65</sup>

Dalam pembelajaran hafalan surat-suarat pendek ada beberapa strategi yang bisa digunakan dalam menerapkan metode Drill diantaranya :

- 1) Strategi pengulangan ganda, untuk mencapai tingkat hafalan yang baik tidak cukup hanya dengan sekali proses menghafal saja, namun penghafalan itu harus dilakukan berulang-ulang.
- 2) Strategi pendekatan pengalaman, yaitu memberikan pengalaman membaca surat pendek pada siswa .
- 3) Strategi pendekatan pembiasaan, yaitu agar siswa senantiasa membaca dengan benar surat pendek.
- 4) Strategi demonstrasi, yaitu: strategi yang mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.
- 5) Menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, termasuk hafalan surat pendek seperti VCD bacaan surat pendek.
- 6) Disetorkan pada seorang pengampu.

Menghafal surat pendek memerlukan adanya bimbingan yang terus menerus dari seorang pengampu, baik untuk menambah setoran hafalan baru, atau untuk takrir, dengan sistem setoran kepada seorang pengampu akan lebih baik dibanding dengan menghafal sendiri dan juga memberikan hasil yang

---

<sup>65</sup> *Ibid.* hal. 86-87.

berbeda.<sup>66</sup> Jika guru akan melakukan metode Drill harus memperhatikan prinsip prinsip sebagai berikut:

1. Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas
  - a. Sebelum melaksanakan, pelajar perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu.
  - b. Menyadari jika latihan tersebut dapat berguna sebagai bekal di masa depan.
  - c. Memiliki sikap jika latihan tersebut berguna dalam kelengkapan belajar.
2. Nilai pada latihan di gunakan untuk mengetahui gejala dan sifatnya.
  - a. Pada awal permulaan jangan mengharapkan pertemuan yang sempurna.
  - b. Pada pertemuan berikutnya dapat mengevaluasi kesulitan yang akan dihadapi.
  - c. Respon yang baik ialah selalu mengevaluasi kekurangan dari setiap latihan agar memiliki perubahan pada setiap latihan agar memungkinkan berkembangnya kecepatan dan keterampilan.
3. Didalam latihan, di awali dengan memperhatikan ketelitian, lalu kecepatan sehingga keduanya dapat berpadu menjadi satu.
  - a. Latihan dilakukan dengan singkat tetapi harus selalu di lakukan secara berulang.
  - b. Latihan haruslah dengan kreatif dan menyenangkan.

---

<sup>66</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara 1994), hal. 67-70.

4. Agar hasil latihan memuaskan, minat intrinsik diperlukan.
5. Tiap-tiap langkah kemajuan yang dicapai anak didik harus nyata.
  - a. Latihan yang baik ialah dengan sedikit menggunakan emosi.
  - b. Ketika latihan didahulukan yang mendasar.
  - c. Dibedakan antara latihan untuk kebutuhan individual.
6. Pada setiap saat tingkat kemampuan yang di terima tidak perlu sama.
7. Adakalanya latihan secara individual mencoba untuk latihan secara berkelompok agar mendapatkan pengetahuan yang lebih luas.<sup>67</sup>

Penerapan metode pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada proses penghafalan surat-surat pendek diantaranya :

1. Guru membuka pelajaran.
2. Guru membaca Al-Qur'an Surat al-Fatihah.
3. Guru membaca per ayat lalu ditirukan oleh siswa.
4. Guru menyuruh beberapa siswa untuk maju ke depan untuk dilatih membaca Al-Qur'an Surat al-Fatihah dengan pelan-pelan.
5. Evaluasi.
6. Penutup.

### **C. Rumusan Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan pemaparan di atas maka di dalam penelitian ini diambil hipotesis tindakan yaitu penerapan metode Drill dalam meningkatkan hafalan

---

<sup>67</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*, (Bandung: TARSITO, 1986), hal. 109-110

surat pendek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta setelah menggunakan metode Drill

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilaksanakan oleh siswa.<sup>68</sup>

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) cet.5, hal. 3- 4

yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.<sup>69</sup>

## **B. Setting / Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian adalah TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

## **C. Informan Penelitian**

Objek adalah hal atau orang yang menjadi pokok pembicaraan, dalam suatu penelitian kualitatif disebut sebagai situasi sosial yang didalamnya terdiri dari tiga elemen yaitu, tempat, pelaku dan aktivitas. Adapun objek dalam penelitian ini adalah santri di TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang di dapatkan di peroleh secara langsung dari lokasi penelitian di khususnya ketika pelaksanaan tindakan kelas, sedangkan untuk mendapatkan data lebih lanjut peneliti menggunakan beberapa metode yang dibutuhkan untuk mendapatkan antara lain:

---

<sup>69</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 8-9

## 1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah observasi merupakan sebuah pengamatan meliputi pokok atau benda yang diamati dengan memfokuskan semua panca indera.<sup>70</sup> Metode pengamatan dengan mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lapangan meneliti objek dan populasi (*sampling*).<sup>71</sup> Cara ini digunakan untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran pada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode Drill sebagai cara untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam santri TPA Al-Jami Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan menggunakan lembar observasi siswa (LOS).

### d. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (*stimulus*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>72</sup> Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar pada peserta didik yang telah melakukan hafalan dengan latihan secara berulang santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

### e. Dokumentasi

---

<sup>70</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hal. 40.

<sup>71</sup>*Ibid.* hal. 158.

<sup>72</sup>*Ibid.* hal. 170.

Dokumentasi secara bahasa adalah dokumen secara istilah artinya barang yang tertulis.<sup>73</sup> Setiap informasi yang tertulis dapat dikatakan dokumentasi baik resmi ataupun tidak. Cara ini di gunakan untuk mendapatkan data mencakup penerapan metode Drill dalam meningkatkan hafalan surat pendek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi menghafal surat-surat pendek santri TKA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta seperti RKH, LOS, nilai.

#### **E. Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data temuan yang diperoleh peneliti melakukan beberapa upaya, selain menanyakan langsung kepada subjek, penelitian juga berupaya mencari jawaban dari sumber lain. "Keabsahan data dilakukan untuk meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik kehadiran peneliti di lapangan, observasi mendalam, triangulasi, (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, dan teori), pembahasan dengan sejawat melalui diskusi, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota"<sup>74</sup>. Dalam penelitian ini peneliti mendasarkan prinsip objektifitas, yang dinilai dari validitas dan reliabilitasnya. Validitas dibuktikan dengan dimilikinya kredibilitabilitas temuan beserta penafsirannya, yaitu agar penemuan dan penafsirannya sesuai yang sebenarnya dan temuan disetujui oleh subjek yang

---

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 23.

<sup>74</sup> Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo 2009) hlm. 99.

diteliti. Reliabilitas diperoleh dari konsistensi temuan penelitian yang diperoleh dari para subjek/informan.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

#### 1. Uji kredibililitas

Cara pengujian kredibilitas bermacam-macam, bahwa uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative dan *member check*.

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kreadibilitas data dan validitas data penelitian, agar hasil yang diterima dapat memberikan data yang akurat dan benar.

##### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat



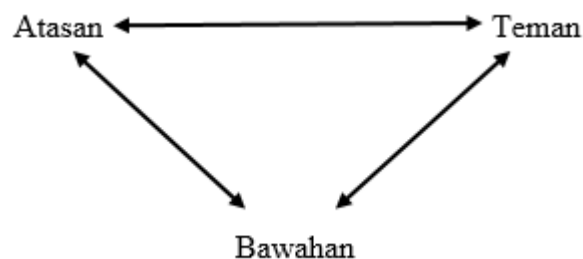
memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diminati.

### c. Triangulasi

Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures<sup>75</sup>. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.



Gambar III-1 Triangulasi Sumber

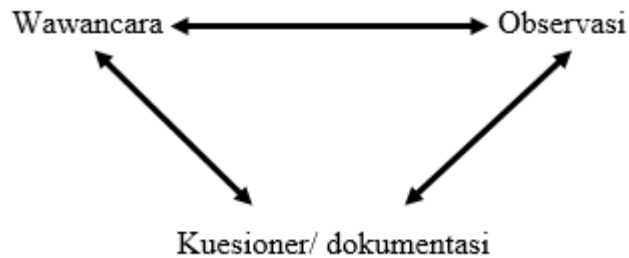
#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

---

<sup>75</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2003) hlm 124.

berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi atau kuesioner.



*Gambar III-2 Triangulasi Teknik*

### 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih stabil, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Cara ini dilakukan secara berulang-ulang bila data yang didapat belum valid, jadi penelitian ini dilakukan hingga menemukan kepastian data yang diinginkan.

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang di design kedalam tiga siklus, jika pada siklus pertama belum adanya

peningkatan maka akan di adakan evaluasi, kemudian di lanjutkan dengan siklus ke II dengan di lakukan refleksi dari siklus I, jika belum ada peningkatan pada siklus ke II di lakukan kembali peninjauan pada siklus III, refleksi pada siklus II dilakukan untuk mengadakan perbaikan pada siklus III sampai adannya peningkatan dalam pembelajaran pada setiap siklusnya. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi :

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

- 1) Merencanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi menghafal surat-surat pendek santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- 2) Mengembangkan skenario model belajar membuat RKH.
- 3) Menyusun lembar observasi siswa.

##### b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan pada tahap ini dilakukan dengan menerapkan metode Drill materi menghafal surat pendek santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta di antaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru membaca Al-Qur'an surat *al-Fatihah* sampai *al-Lahab*.
- 3) Guru membaca per ayat lalu ditirukan oleh siswa.

- 4) Guru menyuruh beberapa siswa untuk maju ke depan untuk dilatih membaca Al-Qur'an surat *al-Fatikhah* sampai *al-Lahab* dengan pelan-pelan.
- 5) Evaluasi.
- 6) Penutup.

c. Observasi

Peneliti mengamati keaktifan peserta didik pada proses materi menghafal surat pendek dalam Pendidikan Agama Islam materi menghafal surat-surat pendek santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

d. Refleksi

- 1) Mengoreksi hasil belajar siswa melalui postes membaca siswa.
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan pembelajaran dalam penerapan metode Drill pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi menghafal surat-surat pendek santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- 2) Mengembangkan skenario model belajar membuat RKH.

3) Merancang lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan pada tahap ini dilakukan dengan menerapkan metode Drill materi menghafal surat pendek santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru membaca Al-Qur'an surat *an-Nas, al-Falaq, al-ikhlas, al-Lahab*
- 3) Guru membaca per ayat lalu ditirukan oleh siswa.
- 4) Guru menyuruh beberapa siswa untuk maju ke depan untuk dilatih membaca Al-Qur'an surat *an-Nas, al-Falaq, al-ikhlas, al-Lahab* dengan pelan-pelan.
- 5) Siswa yang bisa membaca dan menghafal dapat melatih temannya.
- 6) Guru memotivasi latihan siswa.
- 7) Guru mengklarifikasi.
- 8) Evaluasi.
- 9) Penutup.

c. Observasi

Peneliti mengamati keaktifan peserta didik pada proses materi menghafal surat pendek dalam Pendidikan Agama Islam materi menghafal surat-surat pendek santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

d. Refleksi

- 1) Mengoreksi hasil belajar siswa melalui postes membaca siswa.
- 2) Menganalisis hasil penelitian dan mengevaluasi siklus II.
- 3) Mendiskusikan hasil pengamatan serta menvealuasi kembali kegiatan pengamatan siklus II.

### 3. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan I dan II, maka dilakukan tindakan III. Peneliti mengamati proses pelaksanaan penerapan metode Drill dalam meningkatkan hafalan surat pendek dan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

#### a. Perencanaan

- 1) Rekognisi masalah yang ada pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencari pilihan dalam pemecahan masalah.
- 3) Membuat rencana kegiatan harian (RKH).
- 4) Menyusun Lembar observasi.

#### b. Pelaksanaan tindakan

Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini ialah mengembangkan rencana tindakan siklus III dengan meningkatkan kembali semangat belajar pada siswa dalam penerapan metode Drill dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hafalan santri TPA Al-Jami' Kecamatan Nggaglik Sleman Yogyakarta.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, mengevaluasi tindakan siklus III dapat melihat kelemahan dari siklus sebelumnya baik yang sesuai ataupun tidak.

d. Refleksi

- 1) Postes evaluasi penerapan dalam pelaksanaan metode Drill pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi menghafal surat-surat pendek santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- 2) Mengkaji hasil pada setiap pengamatan untuk mendapatkan gambaran hal apa saja yang harus diperbaiki sehingga mendapatkan stimulus.

### G. Instrumen Penelitian

Untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik dilakukan instrument sebagai berikut:

1. Instrumen evaluasi

Instrument evaluasi merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang konkrit dari hasil evaluasi. Sedangkan kategori penilaian hafalan peserta didik adalah :

| No | Aspek yang dinilai | Nilai |
|----|--------------------|-------|
|----|--------------------|-------|

|   |   |  |
|---|---|--|
| 1 | Dapat menghafal surat-surat pendek dengan teratur dan tidak tergesa-gesa.               |  |
| 2 | Dapat mengucapkan harakat fatkhah, kasroh dan domah dengan benar.                       |  |
| 3 | Dapat mengucapkan fathah tanwin dan kasrah tanwin, domah tanwin dan tasjid dengan benar |  |
| 4 | Menghafal surat-surat pendek sesuai kaidah tajwid                                       |  |
| 5 | Menghafal surat-surat pendek sesuai mahraj  |  |

Tabel III-1 Tabel Aspek Penilaian

Keterangan setiap aspek nilainya 20

## 2. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan lembar peninjauan yang diisi oleh pengamat. Lembar observasi berisikan aktivitas siswa pada pembelajaran. pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi aktifitas peserta didik dalam pembelajaran. Aspek yang dijadikan bahan pengamatan antara lain:

- a. Siswa mengikuti bacaan guru.
- b. Siswa aktif melatih bacaan.
- c. Peserta didik aktif kerja sama.

| No     | Nama | Aspek pengamatan |   |   | Jumlah aktivitas |
|--------|------|------------------|---|---|------------------|
|        |      | A                | B | C |                  |
|        |      |                  |   |   |                  |
|        |      |                  |   |   |                  |
|        |      |                  |   |   |                  |
|        |      |                  |   |   |                  |
| Jumlah |      |                  |   |   |                  |

Tabel III-2 Tabel Lembar Observasi



## H. Analisis Data

Dari data yang diperoleh baik dari pengamatan, postes atau dengan menggunakan metode lain diolah menjadi analisis deskriptif atau menggambarkan sesuai dengan kenyataan dilapangan. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan dalam pembelajaran pencapaian indikator pada setiap siklusnya. Pendidikan Agama Islam materi menghafal surat-surat pendek santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta setelah menggunakan metode Drill. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$NILAI = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Nilai Aspek}} \times 100\%$$

## I. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar yang ditandai rata-rata nilai hasil praktek membaca siswa 70 sebanyak 80% dari jumlah peserta didik.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Taman pendidikan Al-Quran Al-Jami' resmi berdiri pada tahun 2000 di Masjid Al-Jami' Dusun Nglanjaran Sardonoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustad selaku takmir di Masjid Al-Jami, yaitu ustad Ahmad adapun pembelajaran yang diajarkan di TPA Al-Jami' yaitu membaca dan menulis Al-Qur'an, materi fiqh praktek shalat dan ibadah serta lain sebagainya. Di TPA Al-Jami' memiliki empat ustad dan lima ustadzah dengan jumlah santri mencapai 70 santri dan santriwati yang dibagi menjadi sepuluh kelompok.

##### **1. Visi TPA Al-Jami' :**

Mencetak generasi islam dengan menjadikan AL-Quran sebagai syafaat dan pedoman dalam hidupnya, memiliki akhlak Islami dan

bertanggung jawab dalam mengamalkan perintah-perintah Al-Qur'an menjadi "*Islam Rahmatan Lil'alamiin*".

**2. Misi TPA Al-Jami' :**

- a. Mendidik siswa untuk mengenal huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.
- b. Mendidik siswa untuk membaca Al-Quran dengan baik dan benar.
- c. Mendidik siswa untuk menghafal surat-surat pendek (juz "Ammah)
- d. Mendidik siswa dalam memahami isi kandungan Al-Quran.
- e. Mendidik siswa untuk melafadzkan bacaan pada gerakan shalat dan mempraktekannya.

**3. Tenaga Pengajar di TPA AL-Jami' :**

- Drs. Perodin, M. Pd. (Takmir/ Ustad)
- KH. Hasan Karyono (Ustad )
- Quioesn Hasan, SH (Ketua Pengurus/ Ustad)
- Ahmad Qomarudin Zain (Wakil Pengurus/ Ustad)
- Muhammad Husein (Pengajar/ Ustad)
- Meliana Fajri (Sekertaris/ Ustadzah)
- Siti Maisyaroh (Sekertaris/ Ustadzah)
- Nur Khasanah Walijah (Sekertaris/ Ustadzah)
- Yesi Wening sari (Sekertaris/ Ustadzah)
- Huzaimah (Sekertaris/ Ustadzah)

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan metode Drill pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi menghafal surat-surat pendek santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta**

Dalam buku Nana Sudjana Metode Drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali suatu hal yang sama.<sup>76</sup>

Dari hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan, peneliti menemukan bahwa, penerapan metode Drill di TPA Al-Jami' sebelumnya sudah di terapkan hanya saja belum berjalan dengan baik dan efektif. Dari hasil wawancara yang peneliti paparkan, peneliti menanyakan terkait penerapan metode Drill kepada salah satu informan:

*“Metode Drill itu yang kaya selalu di ulang-ulang itu bukan ? sebenarnya untuk metode pengulangan yg mba maksud Drill itu kami sudah menerapkan, hanya saja belum efektif, karena untuk pembelajaran menghafal sendiri siswa masi malas mba, di karenakan background sekolah yang berbeda, contoh nya murid yang sekolah di sekolah dasar untuk pembelajaran agama islam sendiri masi kurang dalam, mereka hanya dapat mendalami ya pada saat pembelajaran di TPA ini sendiri mba.”*

Seperti yang telah disampaikan dari hasil wawancara oleh informan satu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Drill belum berjalan dengan baik. Maka setelah peneliti melakukan observasi kembali dan menerapkan metode Drill sebagai metode pembelajaran hafalan di TPA Al-

---

<sup>76</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1991) hal. 86.

Jami' dapat di terima dengan baik, meskipun pada pertemuan pertama siswa masi kaku dan belum terbiasa, peneliti terus berusaha meningkatkan hafalan-hafalan surat pendek (juz "Amma) melalui metode Drill dan setelah beberapa kali pertemuan siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran menghafal.

Metode Drill sendiri merupakan metode latihan secara berulang-ulang bertujuan untuk melatih keterampilan siswa agar siswa selalu terbiasa dan mudah mengingat. Pada siswa TPA Al-Jami' pun seperti itu ketika mereka mulai terbiasa menghafal dengan metode latihan secara berulang (Drill) mereka semakin mudah mengingat. Seperti yang dikatakan oleh :

*"Menurut Roestiyah NK, metode Drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan dengan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari".<sup>77</sup>*

## **2. Adakah peningkatan hafalan surat-surat pendek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam santri-santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta setelah menggunakan metode Drill**

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan, metode Drill merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan hafalan-hafalan surat pendek (juz "Amma) di TPA Al-Jami', seperti teori yang dikatakan oleh :

Abdul Rahman Shaleh, ciri khas dari dari metode Drill adalah kegiatan yang berupa pengulangan berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respons

---

<sup>77</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 125.

menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan dengan demikian terbentuklah sebuah keterampilan (pengetahuan) yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan.<sup>78</sup> Peneliti menyimpulkan benar adanya menurut teori Abdul Rahman Shaleh bahwa siswa mendapatkan stimulus dari hasil pembelajaran menghafal dengan metode Drill, siswa mengalami peningkatan dikarenakan selalu berlatih secara berulang-ulang.

Dari data yang di dapatkan peneliti mencoba menerapkan metode Drill sebagai metode menghafal dengan mencoba mengobservasi selama kurang lebih satu bulan untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.

Adanya peningkatan hafalan di TPA Al-Jami' melalui penerapan metode Drill dalam meningkatkan hafalan, aspek penilaian meningkat pada setiap siklusnya. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini penerapan metode Drill dalam meningkatkan hafalan-hafalan surat pendek (juz "Ammah) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dikatakan efektif. Karena peningkatan yang dapat dilihat dari hasil nilai dimulai dari siklus I, II dan III. Proses penerapan metode Drill dapat dinyatakan efektif apabila nilai meningkat >70% dengan nilai rata-rata tergolong tinggi yaitu >85%. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai dan hasil ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya.

---

<sup>78</sup> Abdul Rahman Shaleh, "Metode Drill Menurut Para Ahli", dikutip dari [adhegora.blogspot.com/2012/04/metode-drill-menurut-para-ahli.html?m=1](http://adhegora.blogspot.com/2012/04/metode-drill-menurut-para-ahli.html?m=1), diakses 17 Juli 2018 pukul 23.00 WIB.

**Daftar Tema Penelitian Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek Di TPA Al-Jami' Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

| No | Siklus | Pertemuan | Kompetensi Dasar  | Tema                                    |
|----|--------|-----------|---|---|
| 1  | I      | I         | Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.  | Membaca Al-Qur'an                       |
| 2  |        | II        | Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan bacaan makharijul huruf yang baik dan benar, serta mengetahui hokum bacaannya. | Makharijul huruf dan Tajwid             |
| 3  |        | III       | Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan bacaan makharijul huruf yang baik dan benar, serta mengetahui hokum bacaannya  | Makharijul huruf dan Tajwid             |
| 4  | II     | IV        | Siswa dapat menghafal surat-surat pendek dengan baik dan benar  | Hafalan juz "Amma                       |
| 5  |        | V         | Siswa dapat menghafal surat-surat pendek dengan baik dan benar  | Hafalan juz "Amma                       |
| 6  |        | VI        | Siswa dapat menghafal surat-surat pendek dengan baik dan benar  | Hafalan juz "Amma                       |
| 7  | III    | VII       | Siswa mampu mengulangi hafalan yang telah di hafalkan dengan melafadzkannya dengan baik dan benar                   | Mereview surat-surat pendek (juz "Amma) |
| 8  |        | VIII      | Siswa mampu mengulangi hafalan yang telah di hafalkan dengan melafadzkannya dengan baik dan benar                   | Mereview surat-surat pendek (juz "Amma) |
| 9  |        | IX        | Siswa mampu mengulangi hafalan yang telah di hafalkan dengan melafadzkannya dengan baik dan benar                   | Mereview surat-surat pendek (juz "Amma) |

*Tabel IV-1 Tabel Daftar Tema*

Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran pda siklus I berjumlah 15 orang.

**Daftar Kehadiran Siswa / Pelaksanaan Pembelajaran**

| Pertemuan ke- | Tema Materi                             | Hari/Tanggal       | Jumlah Siswa | Keterangan |
|---------------|---|--------------------|--------------|------------|
| I             | Membaca Al-Qur'an                       | Jumat, 04-05-2018  | 15           | –          |
| II            | Makharijul huruf dan Tajwid             | Selasa, 08-05-2018 | 15           | –          |
| III           | Makharijul huruf dan Tajwid             | Jumat, 11-05-2018  | 15           | –          |
| IV            | Hafalan juz "Amma                       | Selasa, 15-05-2018 | 15           | –          |
| V             | Hafalan juz "Amma                       | Selasa, 21-05-2018 | 15           | –          |
| VI            | Hafalan juz "Amma                       | Jumat, 25-05-2018  | 15           | –          |
| VII           | Mereview surat-surat pendek (juz "Amma) | Selasa, 29-05-2018 | 15           | –          |
| VIII          | Mereview surat-surat pendek (juz "Amma) | Selasa, 01-06-2018 | 15           | –          |
| IX            | Mereview surat-surat pendek (juz "Amma) | Jumat, 06-06-2018  | 15           | –          |

Tabel IV-2 Tabel Daftar Hadir

### Keterangan Penilaian Instrumen Hasil Belajar

| No | Aspek yang dinilai   | Nilai |
|----|--|-------|
| 1  | Dapat menghafal surat-surat pendek dengan teratur dan tidak tergesa-gesa                 | 20    |
| 2  | Dapat mengucapkan harakat fatkhah, kasroh dan domah dengan benar                         | 20    |
| 3  | Dapat mengucapkan fathah tanwin dan kasrah tanwin, dommah tanwin dan tsydid dengan benar | 20    |
| 4  | Menghafal surat-surat pendek sesuai kaidah tajwid  | 20    |
| 5  | Menghafal surat-surat pendek sesuai makhraj  | 20    |

Tabel IV-3 Tabel Instrumen Penilaian

### Kategori Tafsiran Rata-rata Hasil Belajar Siswa Terhadap Materi

| Nilai rata-rata | Keterangan   |
|-----------------|--------------|
| 40-55%          | Sangat Buruk |
| 56-65%          | Buruk        |
| 66-75%          | Normal       |
| 76-85%          | Baik         |
| 86-100%         | Sangat Baik  |

Tabel IV-4 Tabel Tafsiran rata-rata Nilai



### C. Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada siklus I dilakukan pada pertemuan ketiga, yakni jum'at, 11 Mei 2018. Berdasarkan tabel di bawah dapat dilihat bahwa pada hasil penilaian pada siklus I hampir semua siswa masih dibawah kriteria peningkatan hasil hafalan, karena akan dikatakan berhasil jika nilai minimal meningkat 75% - 85%. Sedangkan pada siklus I hampir semua nilai di bawah rata-rata dengan persentase nilai 35% secara keseluruhan, dan adanya nilai perindividual dari setiap nilai aspeknya. Dan pada siklus ke III merupakan hasil dari efektivitas penerapan metode Drill Proses penerapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

#### Nilai Hasil Postest Siklus I

| No | Nama           | Aspek Penilaian I | Aspek Penilaian II | Aspek Penilaian III | Aspek Penilaian IV | Aspek Penilaian V | Nilai | Keterangan   |
|----|----------------|-------------------|--------------------|---------------------|--------------------|-------------------|-------|--------------|
| 1  | Abdullah Sahal | 5                 | 10                 | 5                   | 5                  | 5                 | 30%   | Sangat Buruk |
| 2  | Arif Nur       | 5                 | 5                  | 5                   | 5                  | 5                 | 25%   | Sangat Buruk |
| 3  | Arjuna Tri     | 5                 | 10                 | 5                   | 5                  | 5                 | 30%   | Sangat Buruk |
| 4  | Salma Faiza    | 5                 | 10                 | 5                   | 5                  | 5                 | 30%   | Sangat Buruk |
| 5  | Rahma Nafiana  | 10                | 10                 | 5                   | 5                  | 5                 | 35%   | Sangat Buruk |
| 6  | Dian Putri     | 5                 | 5                  | 10                  | 5                  | 5                 | 30%   | Sangat Buruk |
| 7  | Syarifa Husna  | 10                | 5                  | 10                  | 10                 | 5                 | 40%   | Sangat Buruk |
| 8  | Nova Putri     | 10                | 10                 | 5                   | 5                  | 5                 | 35%   | Sangat Buruk |

|                                  |                   |    |            |            |            |            |            |              |
|----------------------------------|-------------------|----|------------|------------|------------|------------|------------|--------------|
| 9                                | Muhammad Fauzi    | 5  | 10         | 10         | 10         | 10         | 45%        | Sangat Buruk |
| 10                               | Eka Apriyawati    | 10 | 5          | 5          | 10         | 10         | 40%        | Sangat Buruk |
| 11                               | Devina Aurelia    | 5  | 10         | 10         | 5          | 5          | 35%        | Sangat Buruk |
| 12                               | Zahwa Apriliyanti | 10 | 10         | 10         | 10         | 5          | 45%        | Sangat Buruk |
| 13                               | Lala Nurmala      | 10 | 5          | 5          | 10         | 5          | 35%        | Sangat Buruk |
| 14                               | Nidia Ardisinta   | 5  | 10         | 10         | 5          | 5          | 35%        | Sangat Buruk |
| 15                               | Gendis Arumsari   | 5  | 10         | 10         | 10         | 5          | 40%        | Sangat Buruk |
| <b>Persentase Nilai Peraspek</b> |                   |    | <b>35%</b> | <b>41%</b> | <b>35%</b> | <b>35%</b> | <b>28%</b> |              |
| <b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>  |                   |    |            |            |            |            | <b>530</b> |              |
| <b>Persentase Jumlah Nilai</b>   |                   |    |            |            |            |            | <b>35%</b> |              |

Tabel IV-5 Hasil Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi menghafal surat-surat pendek santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- 2) Mengembangkan skenario model belajar membuat RKH.
- 3) Menyusun lembar observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap ini dilakukan dengan menerapkan metode Drill materi menghafal surat pendek santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru membaca Al-Qur'an surat *al-Fatihah* sampai *al-Lahab*.

- 3) Guru membaca per ayat lalu ditirukan oleh siswa.
- 4) Guru menyuruh beberapa siswa untuk maju ke depan untuk dilatih membaca Al-Qur'an surat *al-Fatihah* sampai *al-Lahab* dengan pelan-pelan.
- 5) Evaluasi.
- 6) Penutup.

c. Observasi

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan adalah mengamati keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan materi menghafal surat-surat pendek (juz "Amma) dapat menerima metode pembelajaran hafalan dengan baik menggunakan metode Drill untuk meningkatkan hafalan-hafalan siswa santri TPA Al-Jami'. Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti pada siklus I dimulai dari pertemuan pertama dan pertemuan ketiga ialah:

- 1) Pada peretemuan menghafal dengan menggunakan metode Drill, siswa masi belum fokus ketika peneliti menyampaikan materi dikarenakan banyak siswa yang belajar sambil bermain.
- 2) Pada pertemuan pertama dan kedua siswa masi bingung dengan apa yang peniliti sampaikan dikarenakan siswa belum terbiasa menghafal surat-surat (juz"Amma).

3) Pada pertemuan ketiga siswa mulai terbiasa dengan materi yang peneliti sampaikan dan mulai menyimak materi dengan baik.

Dari hasil penelitian diatas dapat di simpulkan, bahwa pada siklus I belum terlihat hasil dari penerapan metode Drill dan belum berjalan dengan baik, dikarenakan siswa masih memulai mempelajari menghafal dengan menggunakan metode Drill, maka untuk melihat efektivitas dari penerapan metode Drill agar meningkatnya hafalan pada siswa dilakukan peninjauan dengan siklus II.

## 2. Siklus II

### Nilai Hasil Postest Siklus I

| No | Nama           | Aspek Penilaian I | Aspek Penilaian II | Aspek Penilaian III | Aspek Penilaian IV | Aspek Penilaian V | Nilai |
|----|----------------|-------------------|--------------------|---------------------|--------------------|-------------------|-------|
| 1  | Abdullah sahal | 10                | 10                 | 10                  | 10                 | 10                | 50%   |
| 2  | Arif Nur       | 10                | 10                 | 10                  | 10                 | 15                | 55%   |
| 3  | Muhammad Fauzi | 10                | 15                 | 10                  | 15                 | 10                | 60%   |
| 4  | Arjuna Tri     | 15                | 15                 | 10                  | 10                 | 10                | 60%   |
| 5  | Salma Faiza    | 10                | 15                 | 10                  | 10                 | 10                | 55%   |
| 6  | Rahma Nafiana  | 10                | 10                 | 15                  | 10                 | 10                | 55%   |
| 7  | Dian Putri     | 15                | 10                 | 15                  | 15                 | 10                | 65%   |
| 8  | Syarifa Husna  | 15                | 10                 | 10                  | 10                 | 10                | 55%   |
| 9  | Nova putri     | 10                | 15                 | 15                  | 15                 | 15                | 70%   |
| 10 | Eka Apriyawati | 15                | 10                 | 10                  | 10                 | 15                | 60%   |
| 11 | Devina Aurelia | 15                | 15                 | 15                  | 10                 | 10                | 65%   |
| 12 | Lala Nurmala   | 15                | 15                 | 15                  | 10                 | 10                | 65%   |

|                                  |                   |            |            |            |            |            |     |
|----------------------------------|-------------------|------------|------------|------------|------------|------------|-----|
| 13                               | Zahwa Apriliyanti | 15         | 10         | 10         | 15         | 10         | 60% |
| 14                               | Nidia Trios       | 10         | 15         | 15         | 15         | 10         | 65% |
| 15                               | Gendis Arum       | 10         | 15         | 15         | 15         | 10         | 65% |
| <b>Persentase Nilai Peraspek</b> |                   | <b>61%</b> | <b>60%</b> | <b>63%</b> | <b>60%</b> | <b>55%</b> |     |
| <b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>  |                   |            |            |            |            | <b>905</b> |     |
| <b>Persentase Jumlah Nilai</b>   |                   |            |            |            |            | <b>60%</b> |     |

Tabel IV-6 Hasil Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi menghafal surat-surat pendek santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RKH.
- 3) Menyusun lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan pada tahap ini dilakukan dengan menerapkan metode Drill materi menghafal surat pendek santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru membaca Al-Qur'an surat *an-Nas*, *al-Falaq*, *al-ikhlas*, *al-Lahab*.
- 3) Guru membaca per ayat lalu ditirukan oleh siswa.

- 4) Guru menyuruh beberapa siswa untuk maju ke depan untuk dilatih membaca Al-Qur'an surat *an-Nas*, *al-Falaq*, *al-ikhlas*, *al-Lahab* dengan pelan-pelan.
- 5) Siswa yang bisa membaca dan menghafal dapat melatih temannya.
- 6) Guru memotivasi latihan siswa.
- 7) Guru mengklarifikasi.
- 8) Evaluasi.
- 9) Penutup.

c. Observasi.

Peneliti mengamati keaktifan peserta didik pada proses pelaksanaan pembelajaran penerapan metode Drill dalam Pendidikan Agama Islam santri TPA Al-Jami' Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Evaluasi pada siklus II ini dilaksanakan pada pertemuan kedua pada jumat, 25 Mei 2018. Dari hasil akumulasi nilai pada tabel diatas dapat dikatakan bahwa penerapan metode Drill dalam meningkatkan hafalan-hafalan surat pendek (juz"Amma) sangat efektif. Peningkatan hasil belajar dan menghafal siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Yakni meningkat menjadi 60% dan memiliki peningkatan pada setiap nilai aspeknya. Siswa banyak yang meningkat pada setiap aspek penilaian dengan keaktifan mereka masing-masing, meskipun setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda

mereka dapat menunjukkan peningkatan menghafal surat-surat pendek (juz

“Amma) hasil pstes siklus II.

### 3. Siklus III

**Nilai Hasil Postest Siklus III**

| No                               | Nama              | Aspek Penilaian I | Aspek Penilaian II | Aspek Penilaian III | Aspek Penilaian IV | Aspek Penilaian V | Nilai |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------|---------------------|--------------------|-------------------|-------|
| 1                                | Abdullah sahal    | 20                | 15                 | 15                  | 15                 | 15                | 80    |
| 2                                | Arif Nur          | 15                | 15                 | 15                  | 15                 | 20                | 80    |
| 3                                | Muhammad Fauzi    | 15                | 20                 | 15                  | 20                 | 15                | 85    |
| 4                                | Arjuna Tri        | 20                | 20                 | 20                  | 15                 | 15                | 90    |
| 5                                | Salma Faiza       | 15                | 20                 | 15                  | 15                 | 15                | 80    |
| 6                                | Rahma Nafiana     | 20                | 15                 | 15                  | 15                 | 15                | 80    |
| 7                                | Dian Putri        | 20                | 15                 | 20                  | 20                 | 15                | 90    |
| 8                                | Syarifa Husna     | 20                | 15                 | 15                  | 15                 | 15                | 80    |
| 9                                | Nova putri        | 15                | 20                 | 20                  | 15                 | 20                | 90    |
| 10                               | Eka Apriyawati    | 20                | 15                 | 15                  | 15                 | 15                | 80    |
| 11                               | Devina Aurelia    | 20                | 20                 | 20                  | 15                 | 15                | 90    |
| 12                               | Lala Nurmala      | 20                | 20                 | 20                  | 15                 | 15                | 90    |
| 13                               | Zahwa Apriliyanti | 20                | 15                 | 15                  | 20                 | 10                | 80    |
| 14                               | Nidia Trios       | 15                | 15                 | 15                  | 15                 | 15                | 75    |
| 15                               | Gendis Arum       | 15                | 15                 | 15                  | 20                 | 15                | 80    |
| <b>Persentase Nilai Peraspek</b> |                   | <b>270%</b>       | <b>245%</b>        | <b>250%</b>         | <b>245%</b>        | <b>230%</b>       |       |
| <b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>  |                   |                   |                    |                     |                    | <b>1255</b>       |       |
| <b>Persentase Jumlah Nilai</b>   |                   |                   |                    |                     |                    | <b>83%</b>        |       |

Tabel IV-7 Hasil Siklus III

Pada siklus ke III di laksanakan pada jum'at 06 Juni 2018, dari hasil akumulasi nilai pada tabel di atas dapat di katakan bahwa penerapan metode Drill dalam meningkatkan hafalan-hafaln surat-surat pendek (juz "Amma) dalam pembelajaran meningkat pada setiap nilai aspeknya dengan sangat signifikan, pada siklus ke III ini siswa telah dapat mengikuti pembelajaran dengan sangat baik, dilihat dari setiap siklus nya, hasil nilai presentase pada siklus I yaitu 35%, hasil presentase pada siklus II yaitu 60% dan hasil presentase siklus III meningkat dengan sangat signifikan menjadi 83%, siswa semakin aktif dalam menerima materi dan semakin aktif dalam meningkatkan hafalan-hafalan pada setiap siklusnya. Dan sesuai dengan indikator keberhasilan siswa telah mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat mencapai nilai sesuai yang diinginkan.

#### **D. Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek di TPA Al-Jami' Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dusun Nglanjaran Sardonoarjo Nggaglik Sleman Yogyakarta**

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini penerapan metode Drill dalam meningkatkan hafalan-hafalan surat pendek (juz "Amma) dalam pembelajaran pendidikan agama islam dikatakan efektif. Karena peningkatan yang dapat dilihat dari hasil nilai dimulai dari siklus I, II dan III. Proses penerapan metode Drill dapat Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai individu pada setiap aspeknya dan hasil persentase belajar siswa pada berdasarkan tabel berikut:

##### **Akumulasi Nilai Siklus I**



| Persentase Nilai Peraspek | Ap I | Ap II | Ap III | Ap IV | Ap V |
|---------------------------|------|-------|--------|-------|------|
|                           | 35%  | 41%   | 35%    | 35%   | 28%  |
| Jumlah Nilai Keseluruhan  |      |       |        |       | 530  |
| Persentase Jumlah Nilai   |      |       |        |       | 35%  |

*Tabel IV-8 Tabel Akumulasi Siklus I*

### **Akumulasi Nilai Siklus II**

| Persentase Nilai Peraspek | Ap I | Ap II | Ap III | Ap IV | Ap V |
|---------------------------|------|-------|--------|-------|------|
|                           | 61%  | 60%   | 63%    | 60%   | 55%  |
| Jumlah Nilai Keseluruhan  |      |       |        |       | 905  |
| Persentase Jumlah Nilai   |      |       |        |       | 60%  |

*Tabel IV-9 Tabel Akumulasi Siklus II*

### **Akumulasi Nilai Siklus III**

| Persentase Nilai Peraspek | Ap I | Ap II | Ap III | Ap IV | Ap V |
|---------------------------|------|-------|--------|-------|------|
|                           | 90%  | 81%   | 83%    | 81%   | 76%  |
| Jumlah Nilai Keseluruhan  |      |       |        |       | 1255 |
| Persentase Jumlah Nilai   |      |       |        |       | 83%  |

*Tabel IV-10 Tabel Akumulasi Siklus III*

## **E. Pembahasan**

Pada awal observasi dilakukan penelitian langsung di TPA Al-jami' mengenai bagaimana pembelajaran di TPA tersebut berjalan, menanyakan materi apa saja yang diajarkan pada siswa, di sini peneliti tertarik dengan penelitian metode Drill dalam penerapan hafalan untuk siswa, karena banyak

yang kita ketahui bahwa pada zaman sekarang pendidikan agama islam pada masa kanak-kanak kurang di tekankan pada anak-anak, dikarenakan zaman yang semakin modern dengan berbagai alat kembangnya. Pada TPA Al-Jami' peneliti menemukan metode pembelajaran yang diterapkan pada ustad dan ustadzah disini sangat monoton hanya dengan menyampaikan materi, menyimak siswa membaca Al-Qur'an, sebelumnya metode Drill sudah diterapkan hanya saja belum efektif dikarenakan banyak siswa yang belum berfokus terhadap materi, dan background sekolah yang berbeda-beda. Misalkan ada beberapa siswa yang bersekolah di SD dan ada beberapa yang bersekolah di madrasah Islami, oleh karena itu untuk memudahkan siswa belajar meningkatkan hafalan mereka peneliti melakukan pendekatan dengan berbagai siklus untuk mengetahui aspek penilaian dari berbagai siswa. Setiap materi atau tema yang diajarkan memiliki takaran masing-masing guna mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peneliti berusaha untuk membangkitkan minat dan semangat siswa untuk lebih aktif dalam menghafal surat-surat pendek (juz "Ammah). Hasil penilaian pada siklus I sudah baik hanya saja untuk peningkatan nilai setiap aspeknya belum mencapai indicator keberhasilan dari pihak TPA dan peneliti tersendiri. Adapun beberapa kendala selama pembelajaran berlangsung yaitu:

1. Ruang kelas yang terbuka mengganggu konsentrasi belajar siswa.
2. Beberapa siswa ada yang bersekolah di sekolah dasar sehingga pendalaman materi tentang pendidikan agama islam masih kurang.
3. Beberapa siswa yang masih memilih pengajar yang mereka sukai saja.

4. Banyak dari beberapa siswa hanya menghafal ketika TPA berlangsung saja dan tidak mereview dirumah.
5. Banyak siswa yang belajar sambil berlari-larian sehingga siswa yang menghafal merasa terganggu.
6. Kurangnya minat siswa untuk menghafal surat-surat (juz “Amma)

Dari beberapa kendala diatas dapat diatasi oleh peneliti dengan bantuan guru atau ustad dan ustadzah di TPA Al-jami’ dalam mengkondisikan kelas dan menyemangati siswa untuk lebih menikmati pembelajaran materi menghafal dengan berbagai pengulangan yang dilakukan peneliti terhadap siswa, agar siswa selalu mengingat hafalannya peneliti selalu mereview hafalan-hafalan yang telah siswa hafalkan dengan adanya evaluasi di setiap siklusnya. Dari setiap siklus peneliti selalu mencoba untuk mengadakan perbaikan dari setiap hasil pembelajaran siswa terutama dalam materi menghafal perlu di tekankan dengan melafadzkan sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwid.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TPA Al-Jami' dusun Nglanjaran Sardonoharjo Nggaglik Sleman Yogyakarta maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Penerapan metode Drill di TPA Al-Jami' sebelumnya sudah diterapkan, hanya saja belum berjalan dengan efektif dan efisien. Setelah peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menerapkan metode Drill dalam meningkatkan hafalan surat pendek (juz' Amma) Pemahaman siswa terhadap materi berjalan dengan baik, dengan menggunakan metode Drill siswa dapat

menghafal Alquran dengan baik, dikarenakan siswa selalu mengulang-ulang pembelajaran dan hafalan bertujuan agar siswa dapat mengingat pembelajaran dan hafalan dengan terampil dan tidak mudah lupa dan siswa dapat menerapkan dalam aktifitas sehari-hari.

2. Terbukti dari hasil penelitian dengan penerapan metode Drill, adanya peningkatan yang signifikan pada pembelajaran menghafal surat-surat pendek (juz 'Amma), dapat dikatakan bahwa metode Drill merupakan metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran menghafal, tingkat keaktifan belajar siswa memiliki pengaruh yang baik dalam keberhasilan pembelajaran menghafal.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Penerapan metode Drill dalam meningkatkan hafalan-hafalan surat pendek (juz "Amma) dapat meningkatkan hafalan, di harapkan kepada guru dapat meneruskan ataupun mengimplementasikan metode Drill dalam pembelajaran dan hafalan kepada siswa agar siswa dapat terus menerus mengaplikasikan hafalan-hafalan sebagai bekal di dunia dan akhirat.

### **d. Bagi Siswa**

Siswa harus lebih giat belajar dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, dan lebih aktif dalam meningkatkan hafalan-hafalan surat pendek

(juz “Amma) dan di harapkan untuk lebih percaya diri dan mengurangi rasa malas dalam belajar agar terwujudnya siswa yang berprestasi.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya lebih memiliki beragam model dan metode dalm pembelajaran untuk lebih meningkatkan kreatifitas dan semangat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Reni, dkk. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak Mengenai Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Anita E. 1996. Woolfolk, *Educational Psychology*. USA : Allyn & Bacon.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul, dkk.,. 1968. *at-Tarbiyah wa Turuku at-Tadris*, Mesir : Darul Ma'ari.f
- Azis, Mukh. *Upaya Meningkatkan Partipasi Dan Prestasi Hafalan Surat Pendek Pilihan Pada Siswa Kelas IV SD Siluk Imogiri Bantul Melalui Metode Pembelajaran Card Short, Sripsi Sarjana Tarbiah Universitas Islam Negri Yogyakarta tahun 2014*.
- Chalil, Moenawar. 1999. *Kembali Kepada Al-Qur'an Dan As Sunah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Direktorat PAUD, Ditjen PLS dan Pemuda, Depdiknas. 2002. *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Dini Usia Menu Pembelajaran Generik*.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dedaktif, Tim. 1996. *Metode Kurikulum IKIP*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 2001. *Petunjuk Teknik Proses Belajar mengajar di Raudhatul Athfal*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail, SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Jamaludin, Muhammad. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miftahudin, *Drill sebagai Metode Pengajaran Sharaf ( Studi Ekploratif Metode Pengajaran Sharaf di Madrasah Diniyah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru 1 Majalengka Jawa Barat)*, Skripsi Sarjana Tarbiah Universitas Islam Negri Yogyakarta, 2013.
- Mukhtar, 2003. *Desain Pembelajaran PAI*. Jakarta : Misaka Galiza,
- Muhaimin, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja RosdaKarya
- Mulyani, Sri, *Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Drill Terhadap Motivasi Belajar Siswa MIM Al-Huda Banjarejo 2 Kabupaten Magelang*, Skripsi Sarjana Tarbiah Universitas Muhamadiyah Magelang 2012
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mustaqim, 2001. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana Sudjana. 1991. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru



- Nasution, Harun. 1995. *Islam Rasional: Gagasan dan pemikiran*. Bandung : Mizan
- NK, Roestiyah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nata, Abuddin. 2001. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta : Raja Grafindo
- Padmonodewo, Soemiatri. 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Depdikbud dan Rineka Cipta
- Poerwardaminta, W.J.S. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Riyanto, Yatim. 1996. *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*. Surabaya: Sie Surabaya.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Chotimah, Nur. *Metode Hafalan Surat pendek di Tarbiyatul Athfal AL Islamiyah Al Munshuroh Pernasidi Cilogok Banyumas*, Skripsi sarjana Tarbiah Sekolah Tinggi Agama Negeri Purwokerto tahun 2014
- Sadily, Hassan, dkk., 2002. *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Soenarjo. 1989. *Al Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara, 2003
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Sinar Baru
- Surakhmad, Winarno. 1986. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*. Bandung: TARSITO
- Usman, Basyirudin. 2002. *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press
- Syeih Abdul Al-Rabb Nawabuddin. 1993. *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an*, terjemahan S. Ziyad Abbas. Jakarta: Firdaus
- Zuhairini, dkk., 1991. *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang.

## **Lampiran I**

### **VERBA TEAM**

#### **Hasil Wawancara**

Nama : Informan 1 (Bapak "Aq")

Jabatan : Wakil Pengurus (Ustad)

Waktu Wawancara : Jumat, 04-05-2018

Metode yang di gunakan pada pembelajaran ya apa saja si mba, ya kami mengajar dengan beda" metode setiap pengajar berbeda-beda dalam mengajar siswa, ada yang dengan ceramah, ada yang langsung menyimak siswa mengaji Al-Qur'an ada yang otodidak langsung menerangkan materi.

Metode Drill itu yang kaya selalu di ulang-ulang itu bukan si mba ? sebenarnya si untuk metode pengulangan yg mba maksud Drill itu kami sudah menerapkan, hanya saja belum efektif, karena untuk pembelajaran menghafal sendiri siswa masi malas mba, di karenakan background sekolah yang berbeda, contoh nya murid yang sekolah di sekolah dasar untuk pembelajaran agama islam sendiri masi kurang dalam, mereka hanya dapat mendalami ya pada saat pembelajaran di TPA ini sendiri si mba.

Kalo untuk pencapaian si tidak begitu di maksimalkan ya mba, biasa nya pengajar menerima hafalan secara langsung saja dari siswa yang ingin menghafal.

Dan untuk penilaian baru hanya penilaian individual saja. Siswa juga memiliki buku penilaian masing-masing yang belum menyeluruh saja.

Kalo kendala sendiri pasti adalah ya mba, karena disini kan banyak murid kadang pengajar sendiri kurang bisa mengontrol murid dikarenakan aktifnya mereka dalam bermain, siswa masih banyak yang belum fokus dalam pembelajaran menghafal, biasanya mereka lebih suka belajar sambil bermain, jadi untuk pencapaian pembelajaran sendiri kami menyesuaikan pada perilaku anak. Kendala selanjutnya ya siswa tidak ingin mengulangi hafalan misalkan karena mereka kurang meminati hafalan.

Beberapa perilaku anak sudah menerapkan dan ada beberapa yang belum, dikarenakan siswa yang masih banyak mencontoh perilaku di sekitar lingkungan mereka, jadi ada ya mba yang sudah mengerti ketika kami menjelaskan tentang semua pembelajaran dimulai dari aqidah akhlak fiqih dsb, mereka itu sebenarnya paham hanya saja mereka belum mau mengikuti apabila belum di contohkan perilaku itu sendiri, karena mereka masih dalam rentan usia 3-8 tahun jadi masih perlu bimbingan intens dalam pengaplikasian pendidikan agama islam.

## **Lampiran II**

### **VERBA TEAM**

#### **Hasil Wawancara**

Nama : Informan 2 (Bapak “Hs”)

Jabatan : Pengajar (Ustad)

Waktu Wawancara : Jumat, 04-05-2018

Sebenarnya metode yang kami gunakan itu berbagai macam si mba, tergantung cara kami menyikapi tingkah laku setiap siswa, biasanya kami sebelum memulai pembelajaran membagi kelompok secara system rolling, seperti contohnya setelah membagi kelompok setiap pengajar masing-masing memiliki tanggung jawab terhadap kelompok yang telah di bagikan. Biasanya pengajar memulai pembelajaran dengan metode belajar sambil bernyanyi dengan menyanyikan nama-nama malaikat, rukun iman, rukun islam dsb, agar pembelajaran siswa menjadi menyenangkan dan tidak membuat siswa menjadi bosan.

Kalau untuk metode Drill tersendiri atau bisa dikatakan sebagai metode latihan secara berulang sudah kami terapkan, hanya saja belum berjalan dengan baik belum bisa efektif, karena siswa masi belum terbiasa berlatih pembelajaran secara terus-menerus. Siswa lebih aktif dalam mengaji Al-Qur’an dalam

pembelajaran mewarnai gambar-gambaran Islami seperti kaligrafi mba, kalo untuk pembelajaran hafalan mereka belum terlalu berlatih.

Dan untuk pencapaian hafalan tersendiri sebenarnya kami ingin memberikan target ya mba agar mereka terbiasa melatih hafalan mereka, hanya saja kami dari pengajar belum bias memaksakan untuk menekankan pada pembelajaran hafalan. Kenapa kami dari pihak pengajar belum bisa menekankan ? karena salah satu factor nya itu ada beberapa siswa yang background sekolah nya dari sekolah dasar atau umum ya mba, jadi mereka dalam pembelajaran pendidikan agama islam masi kurang di tekankan, jadi kami lebih mengutamakan pengenalanterlebih dahulu kepada mereka dalam menyampaikan materi Islami contoh nya seperti pembelajaran fiqh, pengenalan tata cara shalat, ski dsb.

Dikatakan adanya kendala, ya itu pasti ada ya mba, dalam arti kita berusaha mendidik siswa untuk tahu dalam belajar ternyata tidak mudah apalagi pada masa kanak-kanak seperti ini yang masi terbilang masa golden age. Biasanya kendala yang sering terjadi itu murid suka iri dalam memilih pengajar, banyak dari mereka yang ingin belajar hanya dengan pengajar yang mereka sukai jadi dapat menghambat system rolling yang telah di terapkan. Selain itu kendala dalam pembelajaran menghafal, mereka hanya ingin menghafal jika mereka ingin saja. Kemudian juga terkait waktu yang kurang begitu memdai ya mba, kami dalam pembelajaran TPA hanya bertemu 2x dalam seminggu, dan itu belum cukup dengan penyampaian materi lainnya. Jadi untuk penerapan hafalan kami tidak begitu menekankan, tetapi setiap siswa memiliki buku penilaian jadi kami dapat melihat peningkatan dalam keaktifan mereka dari setiap aspek penilaian.

Kalau untuk pengaplikasian ke dalam kehidupan sehari-hari mereka kami pikir itu masi bertahap ya mba, karena disini tujuan kami membentuk karakter siswa dalam pengenalan pembelajaran pendidikan agama islam, jadi untuk mereka dapat membaca Al-Qur'an saja kami rasa sudah baik. Tetapi kami sebagai pengajar tetap berusaha untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam pembelajaran pendidikan agama islam agar mereka dapat mengaplikasikan pembelajarannya kedalam kehidupan sehari-hari.

Ada mba, biasanya kami mengadakan perlombaan setiap dua bulan sekali untuk meningkatkan semangat belajar mereka, tetntu saja setiap perlombaan akan ada hadiah dan penghargaan, agar mereka termotivasi dalam meningkatkan belajar. Guna untuk mengukur sejauh mana mereka memahami pembelajaran yang telah di sampaikan

## **Lampiran III**

### **VERBA TEAM**

#### **Hasil Wawancara**

Nama : Informan 3 (Ibu “Wd”)

Jabatan : Pengajar (Ustadzah)

Waktu Wawancara : Senin, 07-05-2018

Kalau saya si ya mba biasa menerapkan metode tanya jawab untuk siswa, biar saya tahu sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang telah kami sampaikan, terkadang juga setiap pengajar disini berbeda-beda dalam mengajar, yang terpenting siswa dapat menerima dan memahami pembelajaran dengan baik

Sudah di terapkan mba, hanya saja belum terlalu efektif karena siswa disini terlalu aktif dalam belajar sambil bermain, terkadang sampai teman yang lain nya kurang fokus dalam belajar karena diganggu oleh teman yang lainnya. Mungkin penerapan metode latihan akan efektif jika siswa dapat menerima dengan baik dengan sungguh-sungguh.

Untuk pencapaian hafalan belum terlalu kami tekankan, karena kurangnya estimasi waktu mba, karena TPA kami hanya mengadakan pertemuan 2x dalam seminggu, jadi saya rasa masikurang untukpenerapan hafalannya, padahal saya sebagi pengajar juga ingin mereka dapat menghafal dengan baik apalagi dimulai dari surat-surat pendek (juz a'mma). Juga kurangnya perhatian dari orang tua

sendiri ya mba, kebanyakan siswa belajar hanya di sekolah dan di TPA saja, seharusnya ketika mereka dirumah mereka dapat mereview pembelajaran bersama orang tua, hanya saja banyak dari wali murid yang masi acuh terhadap pembelajaran pada anak.

Kendala nya pasti ada ya mba, karena kami belajar diruang terbuka siswa dapat bermain dengan bebas sehingga kami sebagai pengajar sulit untuk mengontrol tingkah laku mereka. Juga kendala lainnya biasanya siswa terhambat dalam pembelajaran menghafal nya mba, karena apa? Banyak dari siswa lainnya malas dalam menghafal di karenakan kurang terbiasanya mereka melatih hafalan nya. Kemudian dari latar belakang sekolah nya mba, mungkin yang bersekolah di sekolahan Islami seperti SD-IT, MI mereka terbiasa dalam pembelajaran Islami sehingga mereka dapat dengan mudah memahami materi yang di sampaikan kemudian juga dalam materi menghafal, sedangkan yang bersekolah di sekolah negri atau SD umum perlu pendalaman materi yang matang dan penjelasan yang berulang agar mereka dapat mengikuti teman yang lainnya.

Banyak dari siswa yang sudah mengaplikasikan pembelajaran pendidikan agama islam, bagaimana kami mengetahuinya ? karena kami dapat melihat peningkatan pembelajaran mereka dari buku penilaian. Setiap aspek nya akan dinilai, dari keaktifan, aktif dalam menghafal penilaian dari membaca Al-Qur'an dan dalam pemahaman materi. Kami rasa jika siswa dapat membaca dengan baik, dan mempraktekan shalat lima waktu dan dapat mengamalkan nya dirumah itu sudah dikatakan dapat mengamalkan pembelajaran pendidikan agama islam kedalam kehidupan sehari-hari



Ada kegiatan seperti perlombaan di dalam TPA dan terkadang perlombaan antar TPA dengan TPA desa lain, yang bertujuan untuk memotivasi semangat belajar siswa dan minat dalam belajar pendidikan agama islam. Juga agar siswa tidak bosan dengan belajar, jadi kami mengadakan perlombaan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan juga untuk mengetahui apakah siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran agama islam.

## **Lampiran IV**

### **VERBA TEAM**

#### **Hasil Wawancara**

Nama : Informan 4 (Ibu “SM”)

Jabatan : Pengajar (Ustadzah)

Waktu Wawancara : Senin, 07-05-2018

Sudah berbagai macam metode si mba yang sudah di gunakan, biasanya setiap pengajar berbeda-beda dan memiliki metode masing-masing,tetapi tujuan kami tetap sama yaitu mendidik siswa untuk menjadi lebih baik seperti pepatah “menjadi islam yang *Rahmatan Lil ‘Alamiin*”. Kalau saya sendiri biasa menggunakan metode latihan, bertanya, belajar sambil bermain agar siswa tidak merasabosan jikalau belajar dengan terlalu serius atau monoton.

Kalau untuk metode Drill sendiri sudah di terapkan, namun hanya beberapa pembelajaran saja dan di karenakan siswa yang mudah bosan jika kami dari pihak pengajar terlalu menekankan, maka mereka akan mudah bosan. Masing-masing pengajar ditugaskan untuk mengevaluasi hafalan-hafalan siswa yang nanti nya akan di tanyakan kembali oleh setiap pengajar masing-masing. Hanya saja penerapan pada pembelajaran hafalan belum efektif.

Pencapaian tidak begitu di maksimalkan dalam hafalan si mba, biasanya pengajar hanya menerima hafalan secara langsung saja bagi siswa yang ingin

menghafal, dan hafalan sendiri masi belum ditargetkan hanya dengan penilaian individu saja mba.

Banyak kendala yang terjadi si mba, seperti contohnya tadi permasalahan dalam penghafalan, pencapaiannya sudah sama rata hanya saja mereka sering lupa di karenakan mereka kurang melatih dalam menghafal sehingga mereka menjadi mudah lupa di karenakan waktu yang kurang memadai dan mereka tidak melatih hafalan dirumah sehingga menjadi mudah lupa. Kendala selanjutnya siswa tidak ingin mengulangi atau melanjutkan hafalan mereka di karenakan banyak siswa yang kurang meminati pembelajaran hafalan. Selanjutnya dengan ruangan kelas yang terbuka membuat siswa berlarian dan bermain sehingga membuat siswa yang lainnya menjadi tidak fokus dalam belajar. Kendala selanjutnya juga dikarenakan kurangnya peran penting dari orang tua siswa itu sendiri mba, banyak orang tua yang acuh dalam pembelajaran mereka, orang tua hanya menyerahkan pembelajaran di TPA saja dan tidak melatih kembali dirumah, sehingga membuat siswa kurang disiplin dalam mengulangi pembelajaran.

Beberapa anak sudah menerapkan dan ada beberapa yang belum mba, dikarenakan siswa yang masih banyak mencontoh perilaku disekitar lingkungan mereka, sehingga mereka mudah meniru dan mencontoh. Tetapi kami tetap berusaha untuk lebih menerapkan pembelajaran pendidikan agama islam lebih dalam lagi kepada mereka sehingga mereka lebih mendapatkan bimbingan yang lebih intensif dalam penerapan dan pengaplikasian PAI.

Kami dari pihak TPA mengadakan perlombaan di dalam TPA sendiri dan perlombaan dengan TPA lainnya antar desa mba, bertujuan untuk melatih pembelajaran siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa juga agar kami dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai target, juga bertujuan agar siswa dapat mengaplikasikan pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari.

## **PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran di TPA Al-Jami' ?
2. Apakah di TPA Al-Jami' sudah menerapkan Metode Drill ?
3. Adakah pencapaian hafalan atau target untuk setiap siswanya ?
4. Adakah kendala dalam pencapaian strategi pembelajaran ?
5. Apakah siswa sudah mengaplikasikan Pendidikan Agama Islam ke dalam kehidupan sehari-hari ?
6. Adakah kegiatan di luar pembelajaran untuk membangkitkan motivasi pembelajaran siswa ?

# CURRICULUM VITAE

## personal detail

- Place, Date of Birth: Bekasi, 04 March 1995
- Sex : Female
- Religion : Islam
- Nationality : Indonesian
- Email : [ismi.raudhatul@gmail.com](mailto:ismi.raudhatul@gmail.com)
- Call Phone : +62 813 3619 7314

## EDUCATION

- 2007- 2010 : ISLAMIC TEACHER TRAINING COLLEGE , GONTOR FOR GIRLS 1
- 2010 – 2013 : Bani Sale's senior high school

## ACHIEVEMENTS

- 1<sup>ST</sup> winner of Arabic Speech Presentation Bani Shaleh's High School 2011

## SEMINARITY AND WORKSHOP

- Training Kepemimpinan SYNERGY 2016
- *Talk Show Kemuslimahan "Be an Amazing Muslimah 2016"*
- Seminar Nasional Ekonomi Maritim 2015
- Seminar Nasional Madrasah: Manajemen Mutu Total in Action
- Seminar Muslimah Fair 2 Oleh Takmir Ulil Albab 2015



ISMI RAUDATUL  
JANNAH

Ds Nglanjaran RT 08 RW 17  
Sardonoharjo Ngaglik  
Sleman D.I.Yogyakarta  
55581

*"THE BIGGEST  
COMMUNICATION  
PROBLEM IS WE DO NOT  
LISTEN TO UNDERSTAND,  
MOST WE LISTEN TO REPLY"*

- Seminar Nasional Pendidikan Islam 2016
- Training Muallim
- Training BTAQ
- Sewing Course

## ORGANIZATION EXPERIENCES

- Chief of Bani Sale's choir 2012
- Participan of traditional music group 2013
- Functionaries of LEM FIAI 2015
- Organizing Committee of NOSTALGIA 2015
- Mentoring Islamic University OfIndonesia 2016
- Mentoring Islamic University OfIndonesia 2017
- Delegation Of Teaching Practice In Pattahni Thailand 2017
- Mentoring Islamic University OfIndonesia 2018

